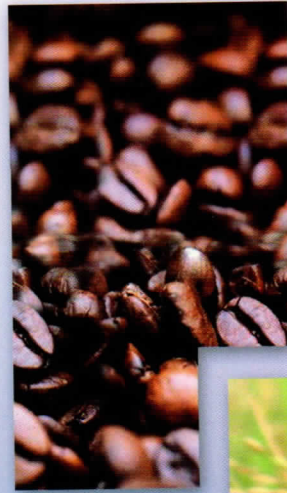
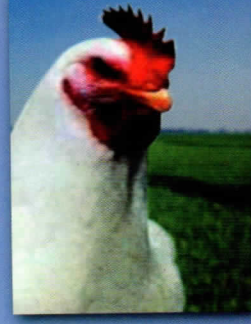
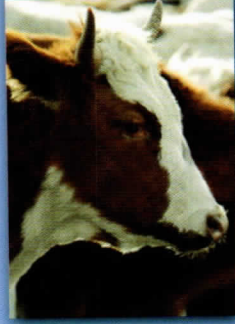
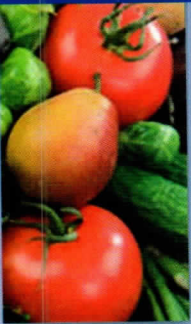


EDISI JULI 2010



BULETIN

Informasi Pasar





Perkembangan Harga Komoditas Pertanian Strategis Bulan Mei dan Juni 2010

Dewan Redaksi

Penasehat : Prof. Dr. Ir. Zaenal Bachruddin, MSc
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Gardjita Budi, M.Agr. St
Pemimpin Umum : Ir. Wenny Astuti, MM
Staf Redaksi : Ir. Mochamad Amir, ME, Ofi Nidausoleha, SP. MSi, Tika Kartika, SP,
Ery Edowati, SP, Mugiana

Alamat Redaksi : Gd. D, Lt.3, R. 302, Jl. Harsono RM No. 3, PS. Minggu, Jakarta Selatan 12550,
Telp/Fax. : (021) 78842007, E-mail : aip_pasdom@yahoo.com, pip@deptan.go.id



Kata Pengantar

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan memerlukan sistem jaringan informasi pasar melalui pelayanan informasi pasar (PIP) yang memadai.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi pasar adalah melalui penyediaan "Buletin Informasi Pasar" yang merupakan media informasi klasik yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Penyediaan Buletin Informasi Pasar antara lain bertujuan untuk mendokumentasikan data / informasi pasar komoditas pertanian strategis agar dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian baik di pusat maupun daerah serta membantu pelaku agribisnis dan stakeholder terkait dalam kegiatan agribisnis.

Buletin ini memuat informasi harga komoditas pertanian strategis beserta trend dan peramalannya dari berbagai subsektor yaitu gabah / beras , jagung, ubi, kayu dan kedelai (tanaman pangan), bawang merah dan cabe merah (hortikultura), kakao dan kopi (perkebunan) serta ayam broiler dan telur ayam ras (peternakan). Informasi harga ditingkat produsen dari berbagai sentra produksidan harga ditingkat grosir dari beberapa kota besar di Indonesia, diperoleh dari data pelayanan informasi pasar yang tersedia pada Website Kementerian Pertanian RI melalui sistem SMS.

Masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buletin di masa mendatang. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan informasi pasar komoditas pertanian strategis.

Jakarta, Juli 2010

Redaksi



A. Gabah Kering Panen (GKP)

Perkembangan harga rata-rata mingguan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Juni dan Juli tahun 2010 berkisar antara Rp. 2.575,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 2.791,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 1.744,-/kg terjadi di sentra produksi Ngawi yang terjadi pada minggu III Juni. Sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.400,-/kg terjadi di Jember pada minggu IV dan V Juni.

Harga rata-rata bulanan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 2.689,-/kg naik sebesar 3,92% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 2.588,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Jember sebesar 22,39% dan peningkatan harga terendah terjadi di OKU Timur sebesar 0,73%. Penurunan harga terjadi di Majalengka, Karawang, dan Ngawi masing-masing sebesar 0,21%, 0,70%, dan 13,67%. Perkembangan harga komoditas GKP selama bulan Mei dan Juni 2010 secara lengkap tercantum pada tabel 1.



Tabel 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Tapanuli Selatan	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,875	2,900	2,900	2,900	2,875	2,700	6.48	2.68
2	Ogan Komering Ulu Timur	2,300	2,233	2,300	2,300	2,283	2,300	2,300	2,300	2,300	2,300	2,300	2,323	-0.99	0.73
3	Majalengka	3,000	3,000	3,000	3,025	3,006	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	2,728	9.97	-0.21
4	Subang	2,567	2,700	2,700	2,700	2,667	2,700	2,800	2,800	2,800	2,800	2,780	2,623	5.99	4.25
5	Karawang	2,900	2,925	2,950	2,875	2,913	2,900	2,900	2,880	2,880	2,900	2,892	2,775	4.22	-0.70
6	Cilacap	2,400	2,400	2,400	2,600	2,450	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,600	2,915	-	6.12
7	Kulonprogo	2,300	2,275	2,200	2,200	2,244	2,200	2,350	2,350	2,350	2,350	2,320	2,120	9.43	3.40
8	Sleman	2,450	2,400	2,400	2,400	2,413	2,400	2,400	2,400	2,960	2,960	2,624	1,516	73.09	8.77
9	Jember	2,475	2,500	2,500	2,500	2,494	2,567	2,675	3,219	3,400	3,400	3,052	3,013	1.30	22.39
10	Ngawi	2,510	2,500	2,500	2,500	2,503	2,500	2,300	1,744	1,825	2,433	2,160	2,242	-3.64	-13.67
11	Pandeglang	2,300	2,300	2,333	2,400	2,333	2,400	2,567	2,567	2,600	2,600	2,547	2,311	10.20	9.15
12	H S U	2,900	2,900	3,000	3,000	2,950	3,000	3,000	3,160	3,200	3,250	3,122	2,757	13.24	5.83
	Rata-rata	2,575	2,578	2,590	2,608	2,588	2,614	2,647	2,660	2,735	2,791	2,689	2,502	7.49	3.92

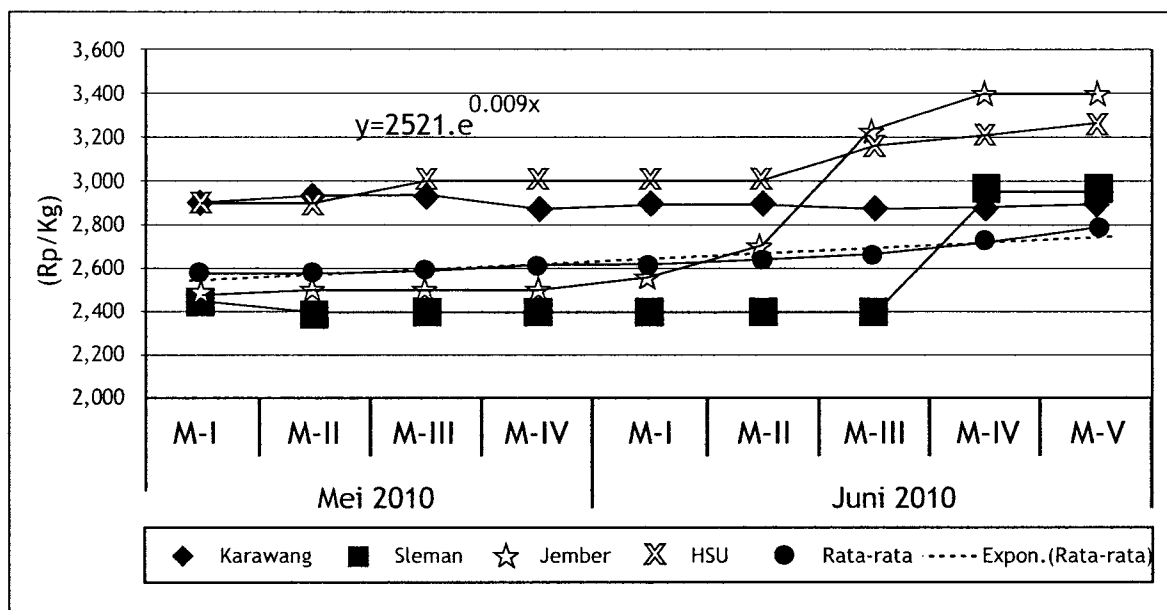
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Dari tabel 1 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan GKP selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Kulonprogo yaitu Rp. 2.244,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Majalengka yaitu Rp. 3.006,-/kg. Sementara pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Ngawi yaitu Rp 2.160,-/kg dan harga tertinggi terjadi di HSU yaitu Rp. 3.122,-/kg. Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan GKP selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 0,9%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan GKP di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 1.



Gambar 1. Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

B. Beras

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama bulan Mei hingga Juni tahun 2010 berkisar antara Rp. 5.109,-/kg (minggu II Mei) sampai dengan Rp. 5.314,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 4.467,-/kg terjadi di OKU Timur pada minggu II Mei, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 6.600,-/kg terjadi di Karawang pada minggu I - IV Mei dan I, II, dan V Juni.

Harga rata-rata bulanan Beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 5.237,-/kg naik sebesar 2,09% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 5.130,-/kg. Peningkatan harga terjadi di beberapa daerah sentra produksi dengan peningkatan terbesar adalah 7,15% terjadi di Subang dan terendah di Ngawi sebesar 1,38%. Sementara



penurunan harga terjadi di sentra produksi Solok, Majalengka, dan Karawang masing-masing sebesar 2,18%, 0,86%, dan 0,18%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 4.836,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 8,29%, peningkatan tertinggi terjadi di Karawang sebesar 25,01% dan peningkatan terendah di Pandeglang sebesar 5,18%.

Dari tabel 2 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Beras di sentra produksi selama bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Musi Banyuasin yaitu Rp. 4.614,-/kg dan harga tertinggi di Karawang yaitu Rp. 6.588,-/kg. Sedangkan pada bulan Mei 2010 harga terendah terjadi di Musi Banyuasin yaitu Rp. 4.528,-/kg dan harga tertinggi di Karawang yaitu Rp. 6.600,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas beras di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 5.386,-/kg (minggu III Mei) sampai dengan Rp. 5.700,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 4.600,-/kg terjadi di Bandung pada minggu II dan IV Mei dan harga tertinggi yaitu Rp. 6.620,-/kg terjadi di Kota Medan pada minggu I Mei.

Harga rata-rata bulanan Beras di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 5.564,-/kg naik sebesar 2,67% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 5.419,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 12,07% dan terendah di Jakarta (PIBC) sebesar 0,66%. Penurunan harga terjadi di Medan sebesar 4,42%.



Tabel 2. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Solok	5,550	5,683	5,550	5,667	5,613	5,500	5,375	5,500	5,525	5,550	5,490	5,213	5.31	-2.18
2	Musi Banyuasin	4,560	4,500	4,500	4,550	4,528	4,600	4,620	4,650	4,600	4,600	4,614	4,350	6.07	1.91
3	Ogan Komering Ulu Timur	4,600	4,467	4,600	4,600	4,567	4,600	4,600	4,660	4,700	4,700	4,652	4,655	-0.06	1.87
4	Majalengka	5,400	5,400	5,400	5,425	5,406	5,400	5,400	5,400	5,300	5,300	5,360	5,048	6.18	-0.86
5	Subang	4,867	5,000	5,000	5,000	4,967	5,000	5,000	5,250	5,660	5,700	5,322	5,011	6.21	7.15
6	Karawang	6,600	6,600	6,600	6,600	6,600	6,600	6,600	6,580	6,560	6,600	6,588	5,270	25.01	-0.18
7	Sleman	4,800	4,800	4,750	4,800	4,788	4,850	4,900	4,900	4,900	4,900	4,890	4,600	6.30	2.14
8	Jember	5,300	5,300	5,250	5,250	5,275	5,400	5,500	5,500	5,500	5,500	5,480	4,847	13.06	3.89
9	Ngawi	4,680	4,700	4,710	4,725	4,704	4,725	4,725	4,725	4,769	4,900	4,769	4,531	5.25	1.38
10	Pandeglang	5,500	5,000	5,133	5,400	5,258	5,400	5,500	5,567	5,600	5,600	5,533	5,261	-	5.23
11	H S U	4,650	4,750	4,750	4,750	4,725	4,750	4,750	4,950	5,000	5,100	4,910	4,411	11.31	3.92
	Rata-rata	5,137	5,109	5,113	5,161	5,130	5,166	5,179	5,244	5,283	5,314	5,237	4,836	8.29	2.09
1	Lampung	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,300	5,500	-3.64	0.00
2	Bandung	4,800	4,600	4,700	4,600	4,675	5,260	5,000	5,050	5,000	5,200	5,102	4,908	3.95	9.13
3	Medan	6,620	6,475	6,475	6,000	6,393	6,000	6,000	6,000	6,250	6,300	6,110	6,160	-0.81	-4.42
4	Samarinda	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,800	5,500	5.45	0.00
5	Makassar	5,300	5,300	5,300	5,500	5,350	5,500	5,700	5,500	5,500	5,500	5,540	4,800	15.42	3.55
6	Semarang	5,100	5,467	5,025	5,800	5,348	5,800	5,600	5,500	6,567	6,500	5,993	4,806	24.71	12.07
7	Jakarta (PIBC)	5,017	5,050	5,100	5,100	5,067	5,100	5,100	5,000	5,000	5,300	5,100	4,834	5.50	0.66
	Rata-Rata	5,420	5,427	5,386	5,443	5,419	5,537	5,500	5,450	5,631	5,700	5,564	5,215	6.68	2.67

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 3.182,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 4,55%, peningkatan tertinggi terjadi di Semarang sebesar 29,89% dan terendah di Samarinda sebesar 1,67%. Dari tabel 2 harga rata-rata bulanan Beras di tingkat grosir selama bulan Mei 2010 harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 4.675,-/kg dan harga tertinggi di Medan yaitu Rp. 6.393,-/kg, sedangkan pada bulan Juni 2010 harga

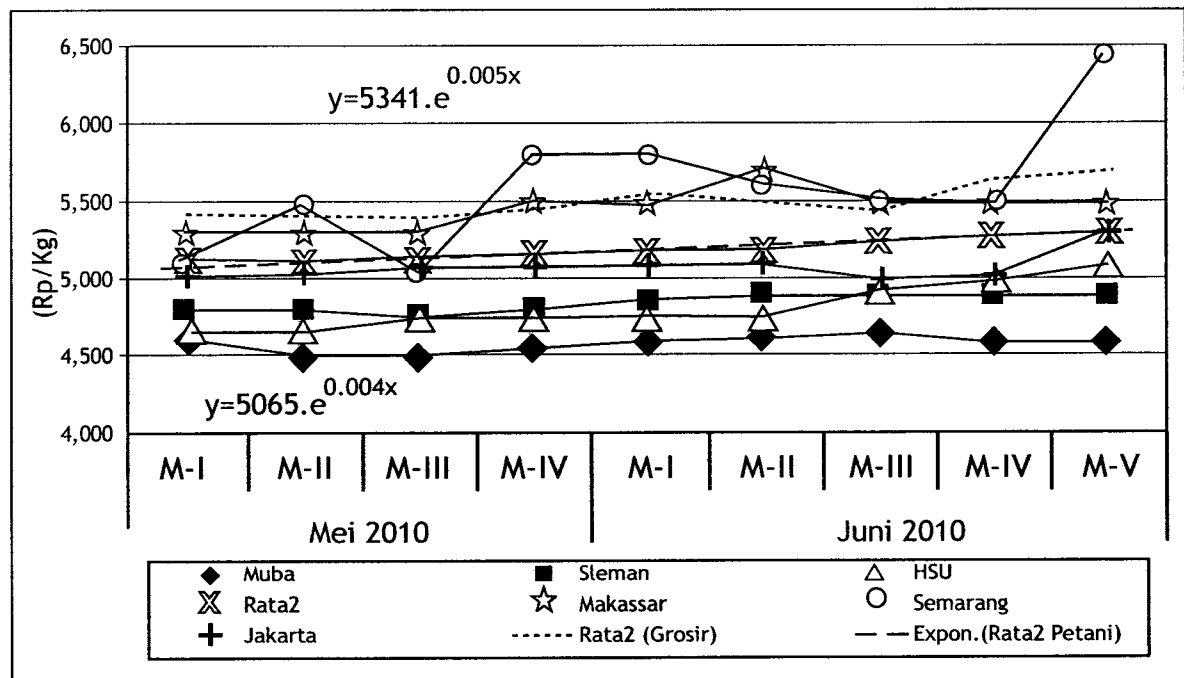


terendah terjadi di Jakarta yaitu Rp. 5.100,-/kg dan harga tertinggi terjadi pula di Medan yaitu Rp. 6.110,-/kg.

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan komoditas Beras di sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 0,4%. Dan harga rata-rata mingguan Beras di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi pada periode tersebut cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 0,5%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Beras di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

C. Jagung

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 1.855,-/kg (minggu III Juni) sampai dengan Rp. 1.942,-/kg (minggu I Juni). Harga mingguan terendah Rp. 1.625,-/kg terjadi di Lampung Timur pada minggu I Mei, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 2.250,-/kg terjadi di Malang pada minggu I IV Mei dan minggu I – II Juni.

Harga rata-rata bulanan Jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 1.894,-/kg turun sebesar 0,25% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 1.899,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Malang sebesar 4,00%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 1.757,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 7,82%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Malang sebesar 24,14% dan terendah di Lampung Timur sebesar 1,29%. Dari tabel 3 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Jagung selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Lampung Timur yaitu Rp. 1.677,-/kg dan harga tertinggi di Malang yaitu Rp. 2.250,-/kg. Pada bulan Juni 2010 harga terendah juga terjadi di Lampung Timur yaitu Rp. 1.730,-/kg dan harga tertinggi di Malang yaitu Rp. 2.160,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Jagung di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 3.031,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan R.p 3.386,-/kg (minggu IV Juni). Harga mingguan terendah Rp. 2.438,-/kg terjadi di Medan pada minggu IV Mei 2010 dan harga tertinggi yaitu Rp. 4.600,-/kg terjadi di Bandung dan Semarang, masing-masing pada minggu IV Mei dan minggu III Juni.



Tabel 3. Perkembangan Harga Jagung Kuning di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lampung Timur	1,625	1,667	1,700	1,717	1,677	1,700	1,717	1,733	1,750	1,750	1,730	1,708	1.29	3.15
2	Bandung	1,750	1,750	1,780	1,800	1,770	1,875	1,770	1,733	1,770	1,817	1,793	1,823	-1.65	1.30
3	Malang	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	2,250	2,100	2,100	2,100	2,160	1,740	-	-4.00
	Rata-rata	1,875	1,889	1,910	1,922	1,899	1,942	1,912	1,855	1,873	1,889	1,894	1,757	7.82	-0.25
1	Bandung	4,520	4,533	4,525	4,600	4,545	4,520	4,500	4,500	4,500	4,500	4,504	3,500	28.69	-0.89
2	Pekanbaru	3,000	3,500	3,500	3,300	3,325	3,200	3,300	3,300	3,300	3,300	3,280	2,991	9.66	-1.35
3	Padang	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,738	2.26	0.00
4	Aceh	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	3,500	-28.57	0.00
5	Semarang	2,750	3,500	3,625	4,500	3,594	4,000	4,250	4,600	4,500	4,167	4,303	3,313	29.89	19.74
6	Medan	2,650	2,700	2,610	2,438	2,599	2,667	2,600	2,600	2,600	2,600	2,613	3,000	-12.89	0.54
7	Samarinda	3,000	3,125	3,500	3,500	3,281	3,175	3,000	3,240	3,500	3,500	3,283	3,229	1.67	0.05
	Rata-rata	3,031	3,237	3,294	3,377	3,235	3,266	3,279	3,363	3,386	3,338	3,326	3,182	4.55	2.83

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Harga rata-rata bulanan jagung di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 3.235,-/kg naik sebesar 2,83% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 3.235,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu 19,74% dan terendah di Samarinda sebesar 0,05%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 3.182,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 4,55%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 29,89% dan terendah di Samarinda sebesar 1,67%.

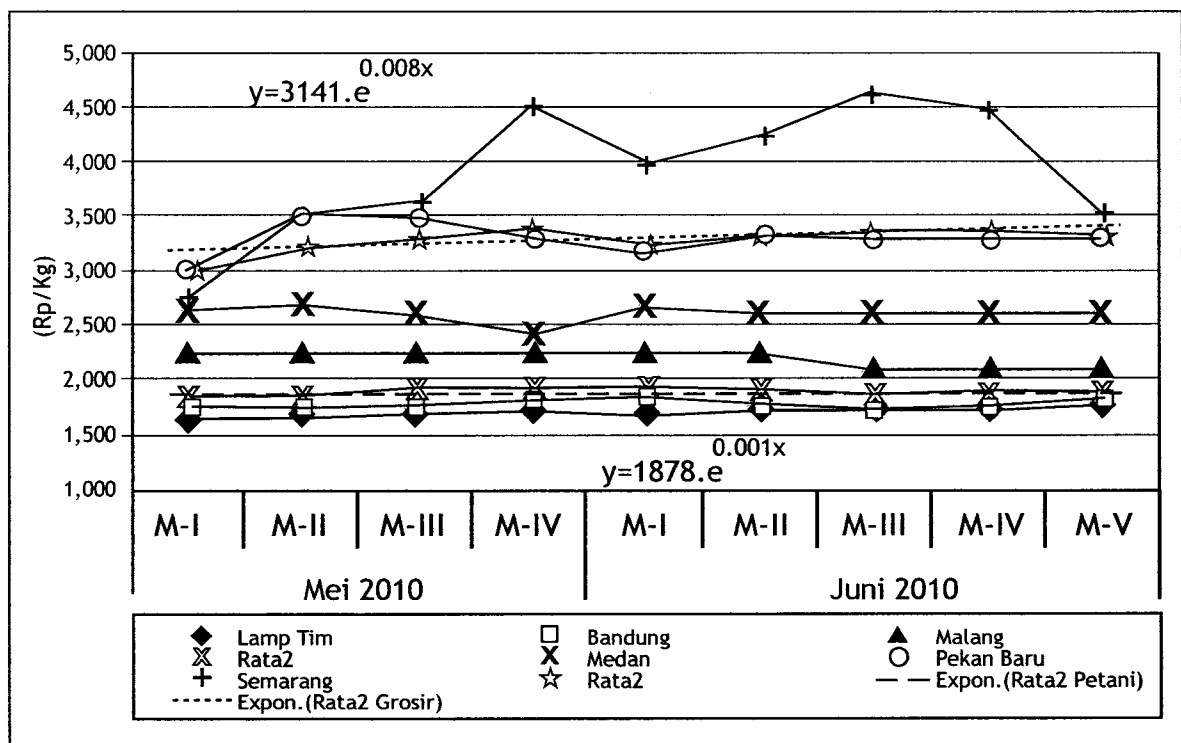
Dari tabel 3 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Jagung selama Mei 2010, harga terendah terjadi di Aceh yaitu Rp.2.500,-/kg dan harga tertinggi



di Bandung yaitu Rp. 4.545,-/kg. Pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Aceh yaitu Rp. 2.500,-/kg dan harga tertinggi di Bandung yaitu Rp. 4.504,-/kg. Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan jagung di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan trend sebesar 0,1%. Dan harga rata-rata mingguan jagung di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut juga cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 0,8%.

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas Jagung di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada grafik berikut :

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Mei dan Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



D. Kedelai

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 5.578,-/kg (minggu III Juni) sampai dengan Rp. 5.831,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 4.900,-/kg terjadi di Wonogiri pada minggu III Juni sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 6.783,-/kg terjadi di Grobogan pada minggu II Juni.

Harga rata-rata bulanan kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 5.677,-/kg turun sebesar 0,65% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 5.714,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Wonogiri sebesar 3,52%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 5.357,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 5,98%. Dengan kenaikan harga tertinggi terjadi di Grobogan sebesar 18,59%. Penurunan harga hanya terjadi di Wonogiri sebesar 6,83%.

Dari tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Jember yaitu Rp. 5.110,-/kg dan tertinggi sebesar Rp. 6.628,-/kg terjadi di Grobogan. Pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Wonogiri yaitu Rp. 5.083,-/kg dan tertinggi sebesar Rp. 6.738,-/kg terjadi di Grobogan.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Mei - Juni 2010 berkisar antara Rp. 6.250,-/kg (minggu IV Mei) sampai dengan Rp. 6.818,-/kg (minggu IV Mei). Harga mingguan terendah Rp. 4.800,-/kg terjadi di Medan pada minggu III Juni,



sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 10.200,-/kg terjadi di Bandung pada minggu I Mei 2010.

Harga rata-rata bulanan komoditas kedelai di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 6.517,-/kg turun sebesar 3,33% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 6.742,-/kg. Penurunan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 6,87% dan terendah di Medan sebesar 2,16%. Sementara kenaikan harga tertinggi terjadi di Pekanbaru sebesar 1,21% dan terendah terjadi di Samarinda sebesar 0,25%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 6.591,-/kg, terjadi penurunan sebesar 1,12%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Medan yaitu 28,82% dan terendah di Samarinda sebesar 0,51%.

Dari tabel 4 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kedelai selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Medan yaitu Rp. 5.250,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Bandung yaitu Rp. 9.863,-/kg. Pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Medan yaitu Rp. 5.137,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Bandung yaitu Rp. 9.920,-/kg.



Tabel 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Wonogiri	5,250	5,325	5,250	5,250	5,269	5,100	4,917	4,900	5,250	5,250	5,083	5,456	-6.83	-3.52
2	Grobogan	6,663	6,633	6,650	6,567	6,628	6,700	6,783	6,750	6,740	6,717	6,738	5,682	18.59	1.66
3	Jember	5,230	5,050	5,060	5,100	5,110	5,167	5,225	5,085	5,050	5,525	5,210	4,933	5.62	1.96
	Rata-rata	5,714	5,669	5,653	5,639	5,714	5,656	5,642	5,578	5,680	5,831	5,677	5,357	5.98	-0.65
1	Pekanbaru	5,800	6,133	5,700	5,250	5,721	5,850	5,600	5,500	6,000	6,000	5,790	6,300	-8.10	1.21
2	Medan	5,300	5,400	5,300	5,000	5,250	5,333	5,600	4,800	4,975	4,975	5,137	7,216	-28.82	-2.16
3	DKI Jakarta	5,500	5,500	5,600	5,250	5,463	5,200	5,300	5,300	5,200	5,200	5,240	4,883	7.31	-4.07
4	Samarinda	7,400	7,125	7,500	7,500	7,381	7,375	7,125	7,500	7,500	7,500	7,400	7,438	-0.51	0.25
5	Bandung	10,200	10,000	9,750	9,500	9,863	9,600	10,000	10,000	10,000	10,000	9,920	7,500	32.27	0.58
6	Semarang	6,250	6,750	6,125	5,000	6,031	6,000	6,250	5,500	5,000	5,333	5,617	6,208	-9.53	-6.87
	Rata-rata	6,742	6,818	6,663	6,250	6,742	6,560	6,646	6,433	6,446	6,501	6,517	6,591	-1.12	-3.33

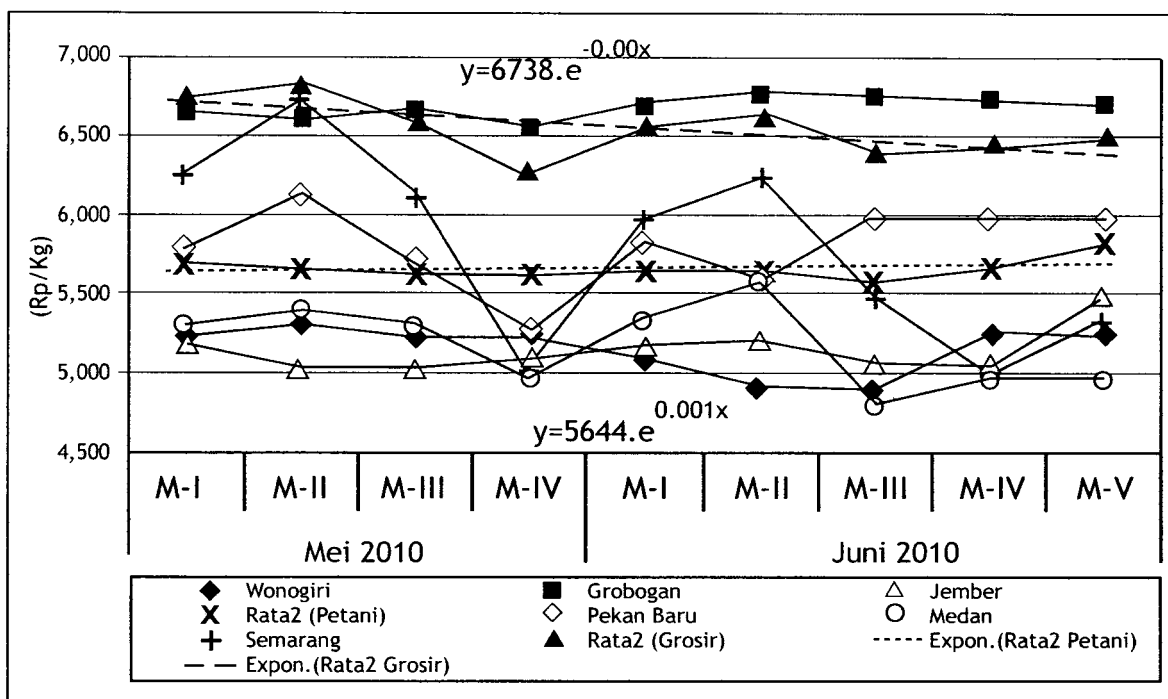
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kertan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 0,1%, sedangkan harga rata-rata mingguan kedelai di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung stabil

Secara grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kedelai di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 4.



Gambar 4. Perkembangan Harga Kedelai di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

E. Bawang Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 5.158,-/kg (minggu II Mei) sampai dengan Rp. 8.467,-/kg (minggu II Juni). Harga mingguan terendah Rp. 3.800,-/kg terjadi di Kuningan pada minggu I dan II Mei sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 10.000,-/kg terjadi juga di Kuningan pada minggu I dan II Juni 2010.

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 7.716,-/kg mengalami peningkatan sebesar 31,19% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu



Rp. 5.881,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Brebes sebesar 43,98% dan terendah di Cirebon sebesar 14,01%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 5.144,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 50%. Dengan peningkatan tertinggi terjadi di Cirebon sebesar 69,97% dan peningkatan terendah terjadi di Kuningan sebesar 35,56%.

Dari tabel 5 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan bawang merah selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Brebes yaitu Rp. 5.181,-/kg dan harga tertinggi di Cirebon yaitu Rp. 6.625,-/kg. Sementara Juni 2010 harga terendah terjadi di Brebes yaitu Rp. 7.460,-/kg dan harga tertinggi di Kuningan yaitu Rp. 8.133,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 9.709,-/kg (minggu III Mei) sampai dengan Rp. 14.905,-/kg (minggu V Mei). Harga mingguan terendah Rp. 7.000,-/kg terjadi di Semarang pada minggu III Mei sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 17.400,-/kg terjadi di Samarinda pada minggu IV Juni.

Harga rata-rata bulanan bawang merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 13.029,-/kg naik sebesar 27,09% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 10.252,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Medan sebesar 53,25% dan terendah di Aceh sebesar 13,55%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 8.983,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 45,04%. Kenaikan harga tertinggi



terjadi di Bandung yaitu 74,67% dan terendah di Aceh sebesar 12,14%.

Dari tabel 5 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan Bawang Merah selama Mei 2010, harga terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 7.917,-/kg dan harga tertinggi di Pontianak yaitu Rp. 12.658,-/kg. Pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Jakarta yaitu Rp. 10.625,-/kg dan harga tertinggi di Medan yaitu Rp. 15.325,-/kg.

Tabel 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Kuningan	3,800	3,800	6,000	9,750	5,838	10,000	10,000	8,667	6,000	6,000	8,133	6,000	35.56	39.33
2	Cirebon	6,500	6,500	6,500	7,000	6,625	7,000	7,400	7,700	8,000	7,667	7,553	4,444	-	14.01
3	Brebes	5,500	5,175	5,000	5,050	5,181	6,000	8,000	7,500	7,800	8,000	7,460	4,987	49.59	43.98
	Rata-Rata	5,267	5,158	5,833	7,267	5,881	7,667	8,467	7,956	7,267	7,222	7,716	5,144	50.00	31.19
1	Jakarta	9,000	9,000	8,375	8,800	8,794	9,375	9,750	10,000	12,000	12,000	10,625	7,706	37.88	20.82
2	Semarang	8,188	10,875	7,000	8,000	8,516	9,000	9,000	10,000	14,000	12,500	10,900	7,323	48.85	28.00
3	Pontianak	12,333	14,500	11,800	12,000	12,658	12,000	13,000	13,000	17,000	17,000	14,400	-	-	13.76
4	Pekanbaru	10,213	10,445	10,000	11,000	10,415	9,875	12,133	15,250	15,500	15,500	13,652	9,485	43.93	31.08
5	Palembang	11,500	11,000	11,000	11,000	11,125	10,900	11,750	13,400	12,875	14,433	12,672	7,415	70.88	13.90
6	Padang	10,500	10,500	9,750	10,500	10,313	10,000	11,750	13,333	15,167	16,067	13,263	10,000	32.63	28.61
7	Bandung	8,000	8,000	7,667	8,000	7,917	8,800	10,833	10,900	12,200	12,000	10,947	6,267	74.67	38.27
8	Medan	9,500	10,000	8,500	12,000	10,000	12,125	14,000	16,750	17,000	16,750	15,325	9,340	64.08	53.25
9	Aceh	10,500	12,000	12,000	12,000	11,625	12,000	12,000	12,000	14,000	16,000	13,200	11,771	12.14	13.55
10	Samarinda	11,400	10,750	11,000	11,500	11,163	11,875	15,875	14,600	17,400	16,800	15,310	11,542	32.65	37.16
	Rata-Rata	10,113	10,707	9,709	10,480	10,252	10,595	12,009	12,923	14,714	14,905	13,029	8,983	45.04	27.09

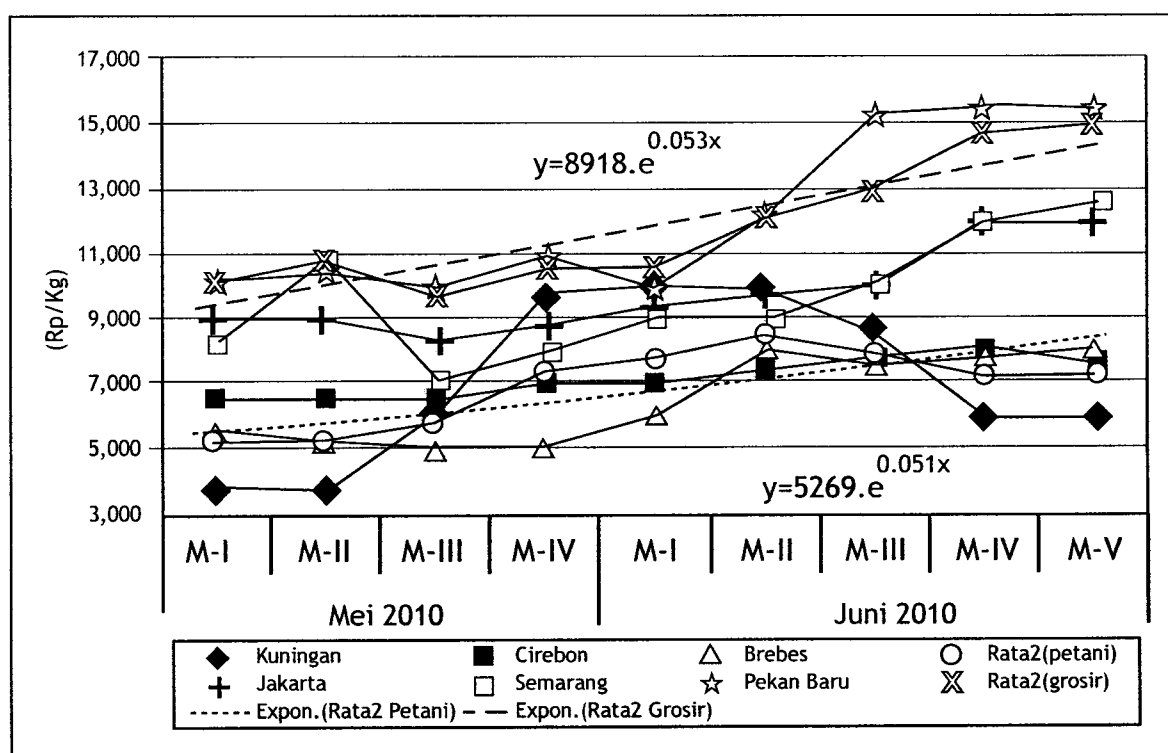
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 5,1%. Dan harga rata-rata mingguan bawang merah di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 5,3%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas bawang merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 5.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bawang Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

F. Cabe Merah

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 9.944,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 21.000,-/kg (minggu IV Juni). Harga mingguan terendah Rp. 8.400,-/kg terjadi di Kediri pada minggu I Mei sedangkan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu Rp. 23.000,-/kg pada minggu V Juni.

Harga rata-rata bulanan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 19.222,-/kg naik sebesar 70,88% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 11.248,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Kediri sebesar 76,92% dan terendah di Semarang sebesar 61,95%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 4.556,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 321,90%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Cirebon yaitu 325,07% dan terendah di Kediri sebesar 306,99%.

Dari tabel 6 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan cabe merah selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Kediri yaitu Rp. 10.400,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Semarang yaitu Rp. 12.050,-/kg, dan pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Cirebon yaitu Rp. 17.947,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Ciamis yaitu Rp. 19.750,-/kg.

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 14.705,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 33.669,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 12.000,-/kg terjadi di Medan dan Lampung pada



minggu II Mei sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 39.667,-/kg terjadi di Pekanbaru pada minggu V Juni.

Harga rata-rata bulanan cabe merah di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 27.476,-/kg naik 66,51% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 16.501,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Medan sebesar 103,94% dan terendah di Samarinda sebesar 42,46%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 9.449,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 190,78%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Padang yaitu 331,55% dan terendah di Samarinda sebesar 65,16%.

Dari tabel 6 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan cabe merah selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Medan yaitu Rp. 13.525,-/kg dan harga tertinggi di Pontianak yaitu Rp. 18.921,-/kg. Pada bulan Juni 2010 harga terendah juga terjadi di Bandung yaitu Rp. 24.027,-/kg dan harga tertinggi di Pekanbaru yaitu Rp. 34.147,-/kg.



Tabel 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Cirebon	11,000	11,000	11,000	12,000	11,250	15,667	17,000	16,600	20,800	19,667	17,947	4,591	325.07	73.47
2	Semarang	10,375	11,500	14,700	11,625	12,050	15,500	19,250	22,125	21,200	19,500	19,515	-	-	61.95
3	Ciamis	10,000	11,800	11,920	11,455	11,294	15,500	19,250	19,500	21,500	23,000	19,750	-	-	74.88
4	Kediri	8,400	10,000	10,200	13,000	10,400	14,500	18,600	18,400	20,500	20,000	18,400	4,521	306.99	76.92
	Rata-Rata	9,944	11,075	11,955	12,020	11,248	15,292	18,525	19,156	21,000	20,542	19,222	4,556	321.90	70.88
1	Jakarta	12,667	12,500	15,250	16,667	14,271	18,750	21,500	23,000	29,000	28,750	24,200	7,490	223.10	69.58
2	Pekanbaru	18,067	17,111	16,260	19,334	17,693	28,250	32,400	34,333	36,083	39,667	34,147	11,192	205.10	93.00
3	Bandung	15,200	15,667	19,667	16,167	16,675	18,200	20,333	24,000	25,600	32,000	24,027	8,802	172.97	44.09
4	Medan	12,400	12,000	13,300	16,400	13,525	21,000	26,500	26,250	29,667	34,500	27,583	8,648	218.96	103.94
5	Samarinda	14,600	14,750	20,333	20,750	17,608	22,750	22,875	23,800	25,400	30,600	25,085	15,188	65.16	42.46
6	Padang	13,500	13,000	18,125	21,000	16,406	26,333	29,000	30,000	39,333	37,833	32,500	7,531	331.55	98.09
7	Semarang	12,875	14,750	20,000	20,000	16,906	20,000	25,000	17,200	29,000	34,500	25,140	7,292	244.76	48.70
8	Pontianak	18,333	20,000	17,350	20,000	18,921	24,475	24,000	28,000	27,650	31,500	27,125	-	-	43.36
9	Lampung	14,000	12,000	20,000	21,333	16,833	22,000	16,000	28,000	32,000	34,000	24,500	-	-	-
	Rata-Rata	14,705	14,972	17,536	18,790	16,501	22,470	25,201	25,823	30,217	33,669	27,476	9,449	190.78	66.51

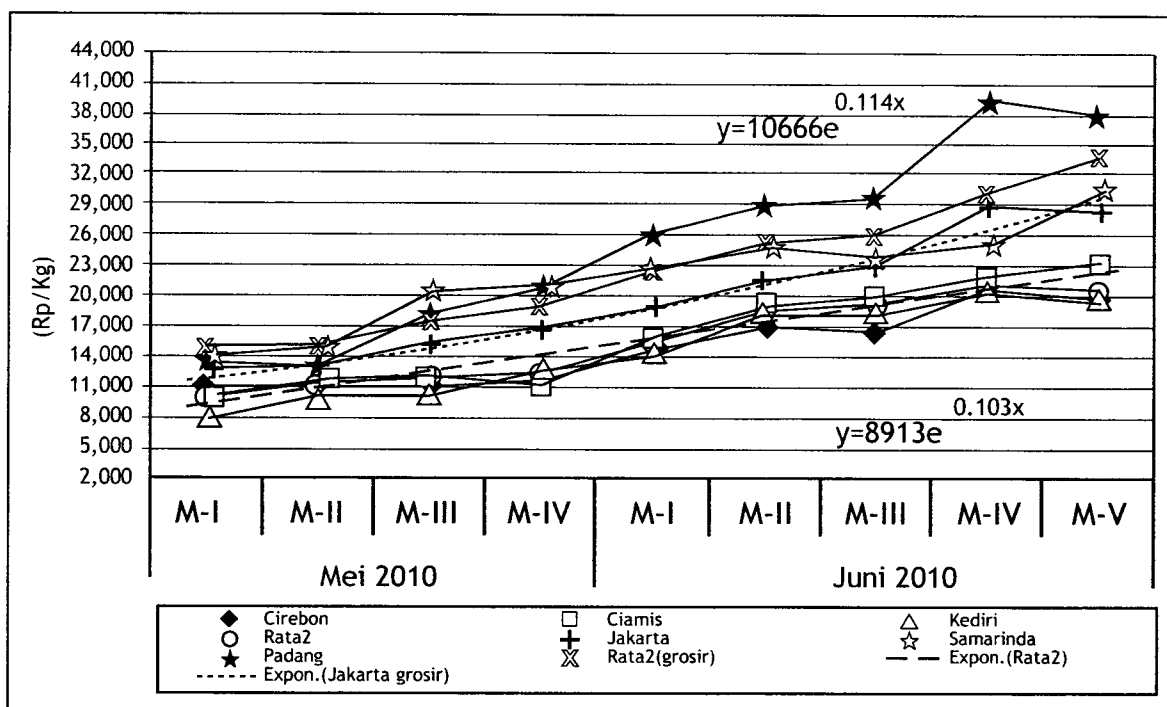
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 10,3%. Dan harga rata-rata mingguan cabe merah di tingkat grosir di beberapa ibukota provinsi selama periode tersebut juga cenderung mengalami kenaikan dengan trend sebesar 11,4%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas cabe merah di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi dan di tingkat grosir dari beberapa ibukota provinsi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 6.



Gambar 6. Perkembangan Harga Cabe Merah di Tingkat Petani/Sentra Produksi dan Tingkat Grosir/Ibukota Provinsi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

G. Kakao Unfermented

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 18.111,-/kg (minggu III Juni) sampai dengan Rp. 18.722,-/kg (minggu I Juni). Harga mingguan terendah Rp. 16.000,-/kg terjadi di Lebak pada minggu I, II, dan IV Mei dan sepanjang bulan Juni dan di Luwu Timur pada minggu IV dan V Juni. Harga tertinggi yaitu Rp. 24.000,-/kg terjadi di Kolaka Utara pada minggu I Juni.

Harga rata-rata bulanan kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 18.383,-/kg turun sebesar 0,62% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 18.499,-/kg.



Penurunan harga tertinggi terjadi di Luwu Timur sebesar 5,75% dan terendah di Luwu Utara sebesar 0,54%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 2,96% yaitu Rp. 18.945,-/kg pada bulan Juni 2009 dan Rp. 18.383,-/kg pada bulan Juni 2010. Penurunan harga tertinggi terjadi di Kolaka Utara yaitu 17,29% dan terendah terjadi Luwu Utara yaitu 5,03%. Sementara peningkatan harga juga terjadi di beberapa sentra produksi, peningkatan harga tertinggi terjadi di Sanggau yaitu sebesar 17,33% dan terendah di Kutai Timur sebesar 13,33%. Dari tabel 7 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kakao unfermented selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Lebak dan Sanggau yaitu Rp. 16.500,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 20.300,-/kg, dan pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Lebak yaitu Rp. 16.000,-/kg dan harga tertinggi di Indragiri Hilir dan Parigi Moutong yaitu Rp. 20.000,-/kg.

Tabel 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Indragiri Hilir	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	-	-	0.00
2	Kutai Timur	17,000	18,000	17,000	17,000	17,250	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	15,000	13.33	-1.45
3	Lebak	16,000	16,000	18,000	16,000	16,500	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	-	-	-3.03
4	Sanggau	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500	17,000	17,000	18,000	18,000	18,000	17,600	15,000	17.33	6.67
5	Kuantan Singingi	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	20,000	20,000	19,400	20,000	-3.00	2.11
6	Parigi Moutong	20,300	20,300	20,300	20,300	20,300	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,295	-1.45	-1.48
7	Luwu Timur	19,000	18,000	18,000	18,000	18,250	17,000	18,500	18,500	16,000	16,000	17,200	-	-	-5.75
8	Luwu Utara	21,500	18,500	17,000	17,000	18,500	18,500	17,000	17,500	19,500	19,500	18,400	19,375	-5.03	-0.54
9	Kolaka Utara	19,000	20,000	22,000	19,750	20,188	24,000	20,250	17,000	19,000	19,000	19,850	24,000	-17.29	-1.67
	Rata-Rata	18,700	18,478	18,644	18,172	18,499	18,722	18,306	18,111	18,389	18,389	18,383	18,945	-2.96	-0.62

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

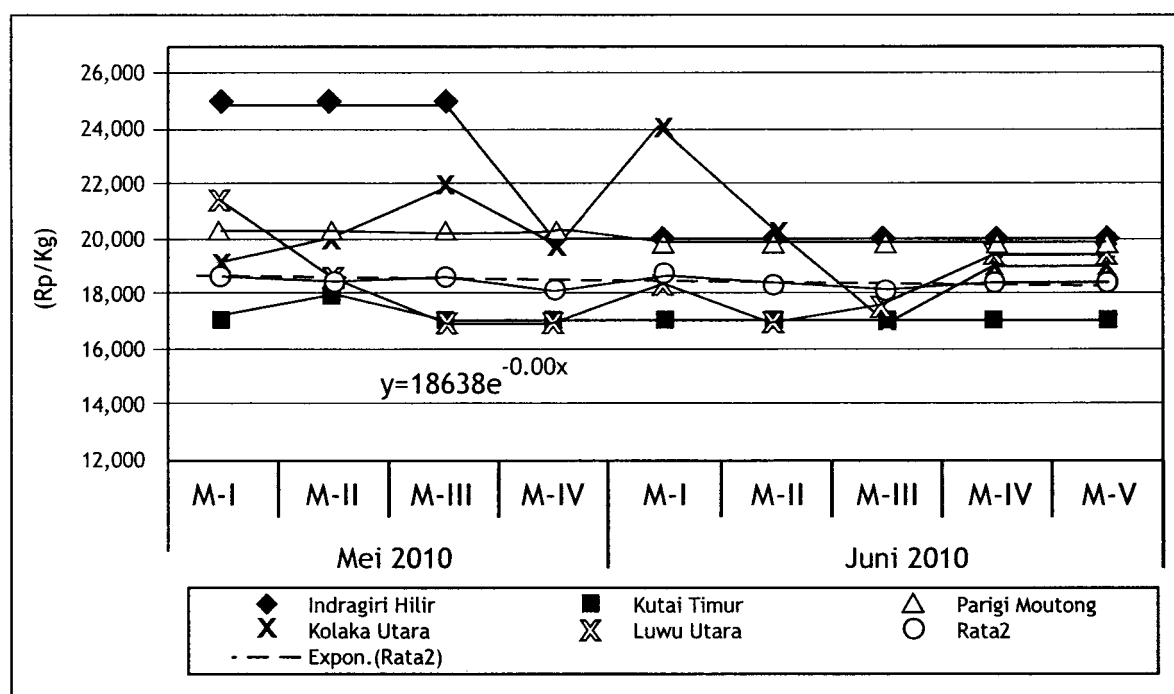
Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kakao unfermented di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung stabil.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kakao unfermented di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 7.

Gambar 7. Perkembangan Harga Kakao Unfermented di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



H. Kopi Robusta

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 15.780,-/kg (minggu III Mei) sampai dengan Rp. 16.430,-/kg (minggu IV dan V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 9.000,-/kg terjadi di Lahat pada minggu I dan IV Mei sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 27.000,-/kg terjadi di Parigi Moutong sepanjang bulan Juni.

Harga rata-rata bulanan kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 16.337,-/kg naik sebesar 3,44% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 15.833,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong sebesar 30,36% dan terendah di Lahat sebesar 7,21%, sedangkan di sebagian besar sentra produksi tidak terjadi perubahan harga rata-rata bulanan.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 13.625,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 20,20%. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Parigi Moutong sebesar 103,77%, terendah terjadi di Lahat sebesar 5%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Nunukan sebesar 12,37%, terendah terjadi di Nunukan sebesar 43,40%.

Dari tabel 8 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan kopi Robusta selama Mei 2010 harga terendah terjadi di Lahat yaitu Rp. 9.115,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 20.713,-/kg, dan pada bulan Juni 2010 harga terendah terjadi di Lahat yaitu Rp. 9.772,-/kg dan harga tertinggi di Parigi Moutong yaitu Rp. 27.000,-/kg.



Tabel 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Aceh Tengah	18,500	18,500	18,500	18,500	18,500	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	17,000	-11.76	-18.92
2	Lahat	9,000	9,160	9,300	9,000	9,115	9,180	9,180	9,900	10,300	10,300	9,772	11,000	-11.16	7.21
3	Merangin	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	-	-	0.00
4	Cilacap	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	-	-	0.00
5	Nunukan	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	19,000	13,250	43.40	11.76
6	Parigi Moutong	21,000	21,000	20,000	20,850	20,713	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	27,000	13,250	103.77	30.36
7	Muara Enim	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	-	-	0.00
8	Kutai Timur	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	-	-	0.00
9	Bengkulu Utara	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	-	-	0.00
10	Tana Toraja	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	-	-	0.00
	Rata-rata	15,850	15,866	15,780	15,835	15,833	16,318	16,318	16,390	16,430	16,430	16,377	13,625	20.20	3.44

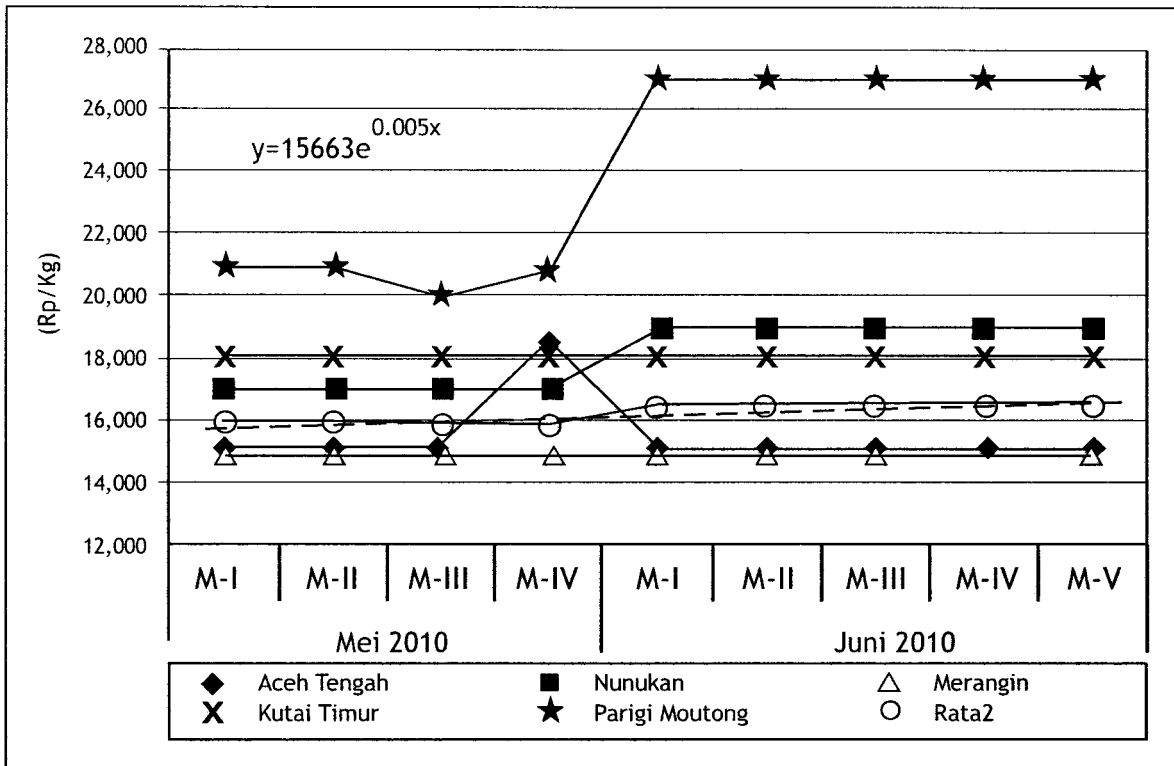
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan kopi robusta di tingkat petani di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,5%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas kopi robusta di tingkat petani dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 8.



Gambar 8. Perkembangan Harga Kopi Robusta di Tingkat Petani/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

I. Ayam Broiler

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 11.859,-/kg (minggu I Mei) sampai dengan Rp. 15.652,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 10.450,-/kg terjadi di Sragen pada minggu II Mei, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 18.000,-/kg terjadi di Langkat pada minggu IV dan V Juni .

Harga rata-rata bulanan ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 14.442,-/kg meningkat sebesar 17,98% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu



Rp. 12.242,-/kg. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Lima Puluh Kota sebesar 30,32% dan terendah sebesar 1,51% terjadi di Bogor.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 13.312,-/kg, terjadi kenaikan sebesar 8,49%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Sragen sebesar 16,03% dan terendah di Padang sebesar 5,08%.

Dari tabel 9 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan ayam broiler selama Mei 2010 terendah terjadi di Sragen yaitu Rp. 11.113,-/kg dan harga tertinggi di Bogor yaitu Rp. 13.702,-/kg, dan pada bulan Juni 2010 terendah terjadi di Bandung yaitu Rp. 13.000,-/kg dan harga tertinggi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp. 16.020,-/kg.

Tabel 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg BH)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Langkat	13,000	14,000	14,000	13,500	13,625	13,400	14,200	15,500	18,000	18,000	15,820	-	-	16.11
2	Lima Puluh Kota	11,250	11,000	12,000	13,250	11,875	14,000	14,000	16,000	16,875	16,500	15,475	14,214	8.87	30.32
3	Padang	12,725	12,800	12,960	13,325	12,953	14,300	14,460	15,280	16,080	17,000	15,424	14,679	5.08	19.08
4	Ogan Komering Ilir	12,400	12,750	12,550	12,550	12,563	12,900	15,600	17,100	17,300	17,200	16,020	14,850	7.88	27.52
5	Bogor	13,700	14,233	13,575	13,300	13,702	13,200	13,875	13,820	14,150	14,500	13,909	-	-	1.51
6	Bandung	11,160	11,150	12,000	11,500	11,453	11,833	12,833	12,500	13,667	14,167	13,000	11,714	10.98	13.51
7	Ciamis	10,500	12,000	11,075	12,000	11,394	12,000	12,500	14,000	14,000	14,000	13,300	-	-	16.73
8	Sragen	10,500	10,450	11,500	12,000	11,113	12,000	13,000	14,167	14,500	14,500	13,633	11,750	16.03	22.69
9	Semarang	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	11,500	13,500	14,000	13,000	15,000	13,400	12,667	5.79	16.52
	Rata-rata	11,859	12,209	12,351	12,547	12,242	12,793	13,774	14,707	15,286	15,652	14,442	13,312	8.49	17.98

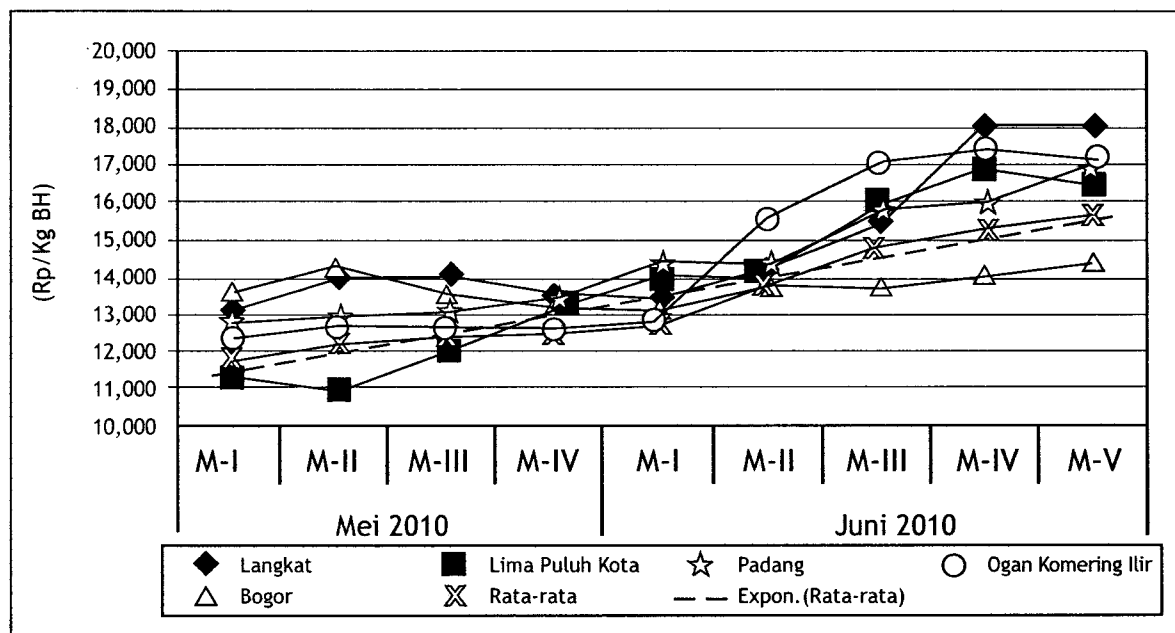
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan ayam broiler di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 3,7%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas ayam broiler di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 9.

Gambar 9. Perkembangan Harga Ayam Broiler di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



J. Telur Ayam Ras

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 9.574,-/kg (minggu II Mei) sampai dengan Rp. 11.791,-/kg (minggu V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 7.000,-/kg terjadi di Tangerang pada minggu II dan III Mei sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 12.800,-/kg terjadi di Padang pada minggu IV Juni.

Harga rata-rata bulanan telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 11.193,-/kg meningkat sebesar 12,79% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 9.923,-/kg. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Tangerang sebesar 31,27% dan terendah di Ogan Komering Ilir sebesar 1,32%.

Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 10.665,-/kg, terjadi peningkatan sebesar 4,95%. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Padang sebesar 14,83% dan terendah di Ogan Komering Ilir sebesar 1,16%.

Dari tabel 10 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan telur ayam ras selama Mei 2010 terendah terjadi di Tangerang yaitu Rp. 8.521,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Padang yaitu Rp. 11.405,-/kg, pada bulan Juni 2010 terendah terjadi di Semarang yaitu Rp. 10.140,-/kg dan harga tertinggi terjadi di Padang yaitu Rp. 11.840,-/kg.



Tabel 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	9,700	9,330	9,480	9,950	9,615	9,750	9,800	11,010	11,260	11,483	10,661	10,282	3.68	10.87
2	Padang	10,000	10,400	10,400	10,400	10,300	12,000	12,000	12,000	12,800	10,400	11,840	10,311	14.83	14.95
3	Ogan Komering Ilir	12,250	10,800	10,800	10,400	11,063	10,600	10,900	11,394	11,550	11,600	11,209	11,080	1.16	1.32
4	Bogor	11,513	11,433	11,425	11,250	11,405	11,000	11,300	11,340	12,000	12,733	11,675	-	-	2.36
5	Bandung	10,920	10,300	10,500	10,100	10,455	10,567	11,067	12,100	12,150	12,500	11,677	10,783	8.29	11.69
6	Ciamis	10,800	9,800	9,500	9,800	9,975	10,000	10,000	11,400	11,400	12,000	10,960	11,038	-0.71	9.87
7	Semarang	9,500	8,000	8,000	8,900	8,600	8,700	10,200	10,200	10,800	10,800	10,140	10,267	-1.24	17.91
8	Kendal	9,400	9,100	9,500	9,500	9,375	10,667	10,850	11,360	11,800	12,267	11,389	10,894	4.54	21.48
9	Tangerang	10,833	7,000	7,000	9,250	8,521	9,667	11,000	11,125	11,800	12,333	11,185	-	-	31.27
	Rata-rata	10,546	9,574	9,623	9,950	9,923	10,328	10,791	11,325	11,729	11,791	11,193	10,665	4.95	12.79

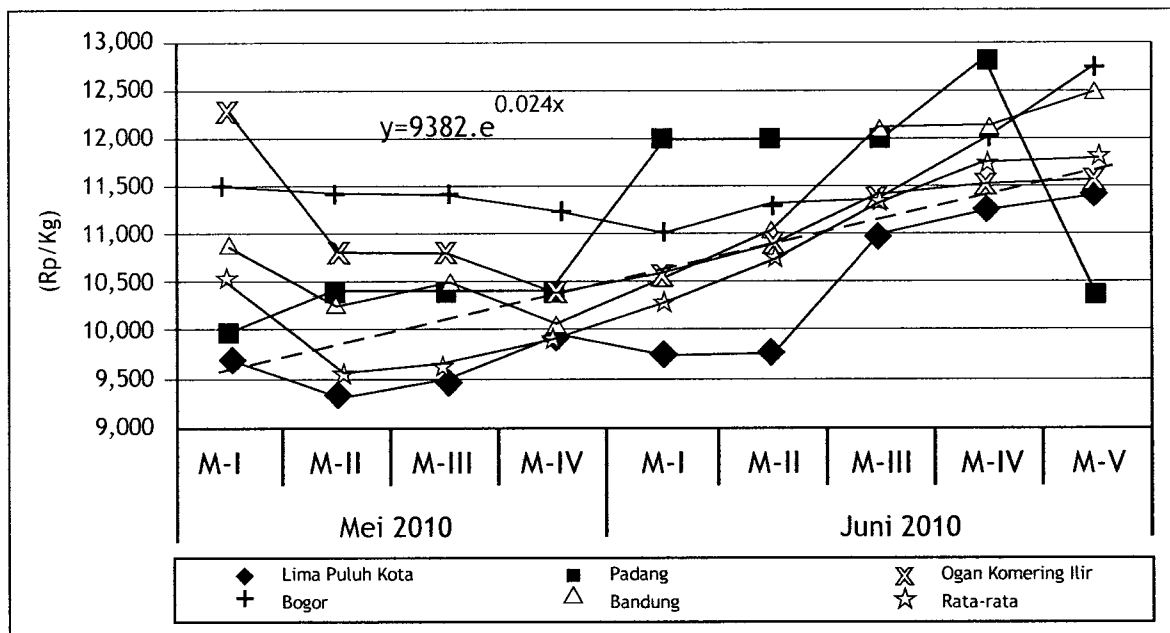
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan telur ayam ras di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung mengalami peningkatan dengan trend sebesar 2,4%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas telur ayam ras di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 10.



Gambar 10. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

K. Daging Sapi

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 21.200,-/Kg/BH (minggu IV Mei) sampai dengan Rp. 21.800,-/Kg/BH (minggu II - V Juni). Harga mingguan terendah Rp. 20.000,-/kg/BH terjadi di Lima Puluh Kota Sepanjang Mei dan Juni, sedangkan harga tertinggi yaitu Rp24.000,-/kg/BH terjadi di Ogan Komering Ilir juga sepanjang Mei dan Juni.

Harga rata-rata bulanan daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 21.720,-/Kg/BH meningkat sebesar 1,54% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 21.390,-/Kg/BH. Peningkatan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 5,31% dan terendah di Semarang sebesar 4%



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 22.040,-/kg/BH, terjadi penurunan sebesar 1,45%. Penurunan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 16,15% dan terendah di Semarang 0,95%.

Dari tabel 11 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan daging sapi selama Mei 2010 terendah terjadi di Semarang dan Lima Puluh Kota yaitu sebesar Rp. 20.000,-/kg/BH dan harga tertinggi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp. 24.000,-/kg/BH, dan pada bulan Juni 2010 terendah terjadi di Lima Puluh Kota yaitu Rp. 20.000,-/kg dan harga tertinggi di Ogan Komering Ilir yaitu Rp. 24.000,-/kg/BH.

Tabel 11. Perkembangan Harga Daging Sapi di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/Kg)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Lima Puluh Kota	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	18,000	11.11	0.00
2	Padang	23,000	22,000	22,000	22,000	22,250	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	21,200	3.77	-1.12
3	Ogan Komering Ilir	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	24,000	0.00	0.00
4	Bandung	20,800	21,000	21,000	20,000	20,700	21,000	22,000	22,000	22,000	22,000	21,800	26,000	-16.15	5.31
5	Semarang	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	21,000	21,000	21,000	21,000	20,800	21,000	-0.95	4.00
	Rata-rata	21,560	21,400	21,400	21,200	21,390	21,400	21,800	21,800	21,800	21,800	21,720	22,040	-1.45	1.54

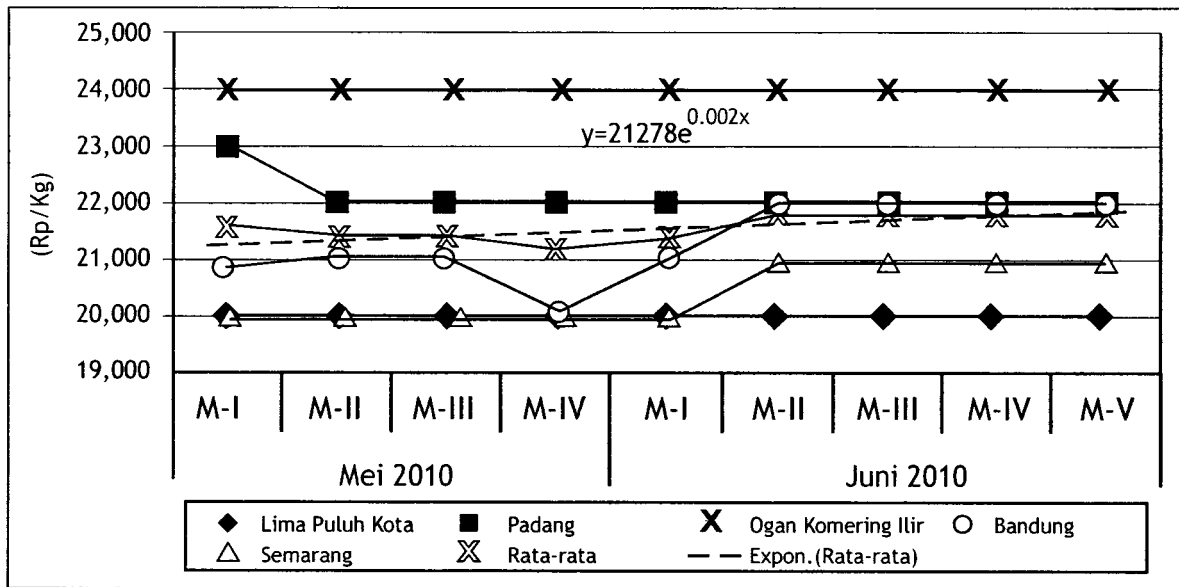
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan daging sapi di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung meningkat dengan trend sebesar 0,2%.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas daging sapi di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada gambar 11.



Gambar 11. Perkembangan Harga Daging Sapi di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

L. Susu Sapi Segar

Perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi selama Mei dan Juni 2010 berkisar antara Rp. 2.625,-/ltr (minggu IV Mei) sampai dengan Rp. 2.650,-/ltr (minggu I-IV Juni). Harga mingguan terendah Rp. 2.000,-/Liter terjadi di Sinjai (sepanjang bulan Mei – Juni), sedangkan harga tertinggi yaitu Rp. 3.100 ,-/Liter terjadi di Malang (sepanjang bulan Mei – Juni).

Harga rata-rata bulanan susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Juni 2010 adalah Rp. 2.650,-/liter meningkat sebesar 0,24% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2010 yaitu Rp. 2.644,-/liter. Kenaikan harga tertinggi terjadi di Bandung sebesar 0,9%, sedangkan sentra produksi lainnya stabil.



Jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulanan pada bulan Juni 2009 yaitu Rp. 2.658,-/Liter, terjadi penurunan sebesar 0,31%.

Dari tabel 12 diketahui pula bahwa harga rata-rata bulanan susu sapi segar selama Mei 2010 tertinggi terjadi di Malang sebesar Rp. 3.100,-/Liter dan terendah Rp. 2.000,-/kg terjadi di Sinjai, pada bulan Juni 2010 tertinggi terjadi di Malang sebesar Rp. 3.100,-/Liter dan terendah Rp. 2.000,-/kg terjadi di Sinjai.

Tabel 12. Perkembangan Harga Susu Sapi Segar di Tingkat Peternak/Sentra Produksi pada Bulan Mei - Juni 2010

(Rp/L)

No.	Kabupaten	Mei 2010				Rata2 Mei 2010	Juni 2010					Rata2 Juni 2010	Rata2 Juni 2009	Juni'10/ Juni'09 (%)	Juni'10/ Mei'10 (%)
		M-I	M-II	M-III	M-IV		M-I	M-II	M-III	M-IV	M-V				
1	Sinjai	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	-	-	0.00
2	Bandung	2,800	2,800	2,800	2,700	2,775	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,600	7.69	0.90
3	Semarang	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,700	2,500	8.00	0.00
4	Malang	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	3,100	2,875	7.83	0.00
5	Rata-rata	2,650	2,650	2,650	2,625	2,644	2,650	2,650	2,650	2,650	2,650	2,650	2,658	-0.31	0.24

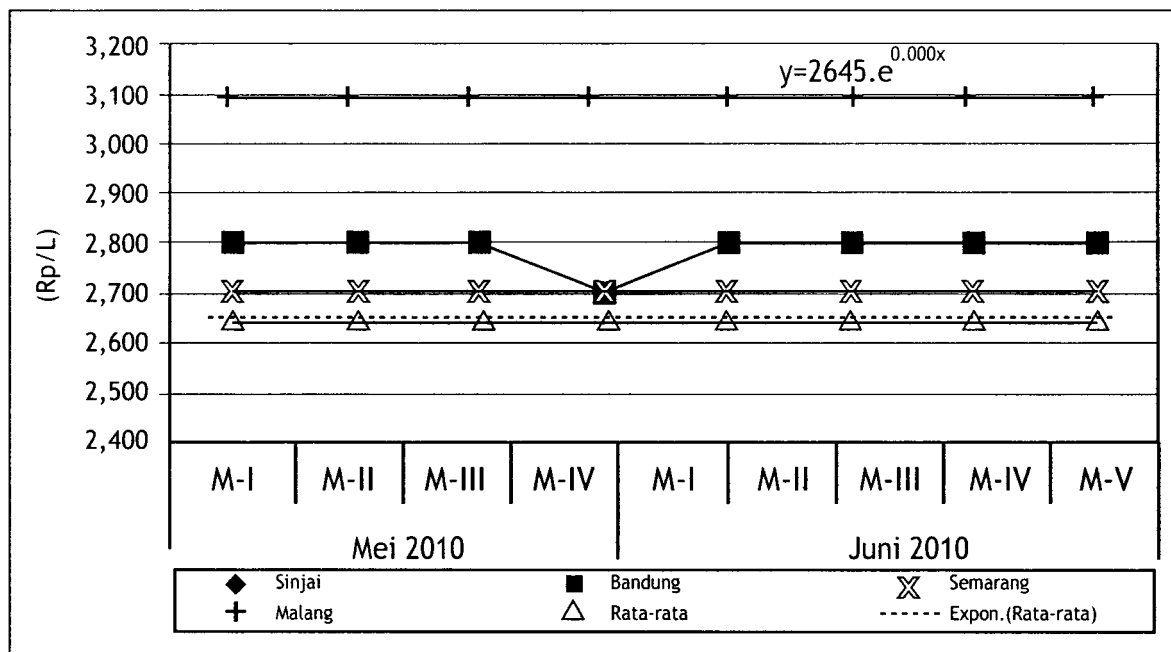
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kementan 2010

Bila dicermati lebih lanjut, harga rata-rata mingguan susu sapi segar di tingkat peternak di beberapa sentra produksi selama bulan Mei dan Juni 2010 cenderung stabil.

Secara Grafis perkembangan harga rata-rata mingguan komoditas susu sapi segar di tingkat peternak dari beberapa kabupaten sentra produksi pada bulan Mei dan Juni 2010 tercantum pada grafik berikut :



Gambar 12. Perkembangan Harga Susu Sapi Segar di Tingkat Peternak/Sentra Produksi Bulan Mei - Juni 2010



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

PERAMALAN

Dengan menggunakan metode dekomposisi. Dimana metode ini berusaha menguraikan suatu deret berkala ke dalam sub komponen utamanya, sehingga bukan hanya pola tunggal suatu komponen yang diramalkan, melainkan berbagai pola musiman (*seasonality*), pola kecenderungan (*trend*), pola siklus (*cycle*) serta ke-random-an ikut ambil bagian dalam menentukan suatu arah peramalan.

Mendasari metode tersebut, maka kami mencoba meramalkan harga beberapa komoditas strategis seperti Beras, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, dan Cabe Merah pada Tingkat Harga Grosir dan Sentra Produksi (untuk Bawang Merah) untuk 6 (enam) bulan ke depan dari bulan Juni 2010 dengan menggunakan harga rata-rata bulanan tahun 2000 sampai dengan tahun 2010. Untuk rinciannya sebagai berikut :

Beras

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas beras dari bulan Juli 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Agustus 2010, September 2010, Oktober 2010, Nopember 2010, Desember 2010, dan Januari 2011 masing-masing Rp.5.512,17,-/kg; Rp. 5.548,49 ,-/kg; Rp. 5.569,828,-/kg; Rp. 5.623,554,-/kg; Rp. 5.625,952,-/kg; dan Rp. 5.737,568,-/kg



Tabel 13. Perkembangan Harga Beras, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2000 - 2011

(Rp/Kg)

2000												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HARGA	2,417.30	2,510.13	2,427.28	2,442.20	2,474.02	2,489.48	2,477.59	2,421.81	2,381.23	2,350.62	2,349.97	2,348.97
MOV. AVR							2,424.22	2,422.25	2,417.00	2,421.73	2,425.40	2,424.75
TREND							2,013.19	2,041.43	2,069.67	2,097.91	2,126.15	2,154.39
RAMALAN							2,375.35	2,374.34	2,372.66	2,392.14	2,387.57	2,417.78
2001												
HARGA	2,393.74	2,447.13	2,483.94	2,486.30	2,466.20	2,483.46	2,518.57	2,543.68	2,586.85	2,625.19	2,690.34	2,719.64
MOV. AVR	2,424.25	2,427.66	2,437.82	2,454.95	2,477.83	2,506.20	2,537.09	2,585.81	2,637.18	2,671.79	2,701.89	2,734.42
TREND	2,182.63	2,210.87	2,239.11	2,267.36	2,295.60	2,323.84	2,352.08	2,380.32	2,408.56	2,436.80	2,465.04	2,493.28
RAMALAN	2,497.30	2,546.21	2,514.16	2,455.16	2,459.27	2,471.34	2,485.95	2,534.67	2,588.80	2,639.15	2,659.74	2,726.56
2002												
HARGA	2,978.47	3,063.54	2,899.18	2,847.52	2,856.56	2,813.07	2,753.92	2,678.72	2,651.87	2,718.46	2,787.61	2,799.25
MOV. AVR	2,761.89	2,781.50	2,792.75	2,798.17	2,805.94	2,814.05	2,820.68	2,807.55	2,788.07	2,781.74	2,777.43	2,770.77
TREND	2,521.53	2,549.77	2,578.01	2,606.25	2,634.49	2,662.73	2,690.97	2,719.21	2,747.45	2,775.69	2,803.94	2,832.18
RAMALAN	2,845.12	2,917.32	2,880.21	2,798.40	2,784.92	2,774.91	2,763.83	2,752.02	2,736.92	2,747.76	2,734.10	2,762.82
2003												
HARGA	2,820.92	2,829.73	2,823.27	2,795.73	2,776.73	2,759.58	2,774.62	2,781.15	2,787.08	2,818.92	2,795.19	2,822.12
MOV. AVR	2,766.32	2,768.04	2,776.58	2,787.84	2,796.22	2,796.85	2,798.75	2,798.52	2,799.93	2,800.59	2,803.05	2,807.43
TREND	2,860.42	2,888.66	2,916.90	2,945.14	2,973.38	3,001.62	3,029.86	3,058.11	3,086.35	3,114.59	3,142.83	3,171.07
RAMALAN	2,849.68	2,903.21	2,863.53	2,788.07	2,775.27	2,757.95	2,742.34	2,743.16	2,748.57	2,766.38	2,759.33	2,799.36
2004												
HARGA	2,818.08	2,846.73	2,831.13	2,825.32	2,829.23	2,809.14	2,748.77	2,847.53	2,875.07	2,892.17	2,913.13	2,971.70
MOV. AVR	2,811.56	2,809.40	2,814.94	2,822.27	2,828.37	2,838.20	2,850.67	2,841.77	2,844.00	2,851.93	2,848.89	2,842.17
TREND	3,199.31	3,227.55	3,255.79	3,284.03	3,312.27	3,340.52	3,368.76	3,397.00	3,425.24	3,453.48	3,481.72	3,509.96
RAMALAN	2,896.29	2,946.59	2,903.09	2,822.50	2,807.19	2,798.73	2,793.21	2,785.56	2,791.83	2,817.09	2,804.45	2,834.00
2005												
HARGA	2,711.30	2,873.53	2,926.26	2,788.82	2,748.56	2,812.17	2,854.04	2,922.92	3,087.07	3,199.48	3,196.06	3,318.23
MOV. AVR	2,842.42	2,851.19	2,857.47	2,875.14	2,900.75	2,924.33	2,953.20	3,045.66	3,136.55	3,219.66	3,311.90	3,397.31
TREND	3,538.20	3,566.44	3,594.69	3,622.93	3,651.17	3,679.41	3,707.65	3,735.89	3,764.13	3,792.37	3,820.61	3,848.85
RAMALAN	2,928.08	2,990.42	2,946.96	2,875.38	2,879.02	2,883.66	2,893.68	2,985.42	3,079.01	3,180.33	3,260.24	3,387.55
2006												
HARGA	3,820.79	3,964.21	3,923.57	3,895.71	3,773.50	3,927.25	3,927.83	3,978.08	3,896.83	4,011.92	4,130.17	4,403.17
MOV. AVR	3,490.24	3,579.72	3,667.65	3,735.13	3,802.83	3,880.67	3,971.09	4,032.89	4,121.70	4,193.75	4,226.74	4,269.12
TREND	3,877.10	3,905.34	3,933.58	3,961.82	3,990.06	4,018.30	4,046.54	4,074.78	4,103.02	4,131.26	4,159.51	4,187.75
RAMALAN	3,595.42	3,754.52	3,782.50	3,735.44	3,774.35	3,826.70	3,891.05	3,953.12	4,046.08	4,142.52	4,160.81	4,256.86
2007												
HARGA	4,562.42	5,029.92	4,788.17	4,291.58	4,282.08	4,247.25	4,278.17	4,291.33	4,351.25	4,368.67	4,364.00	4,494.33
MOV. AVR	4,295.78	4,324.98	4,351.08	4,388.95	4,418.68	4,438.17	4,445.76	4,466.89	4,468.67	4,480.53	4,525.07	4,584.94
TREND	4,215.99	4,244.23	4,272.47	4,300.71	4,328.95	4,357.19	4,385.43	4,413.68	4,441.92	4,470.16	4,498.40	4,526.64
RAMALAN	4,425.24	4,536.17	4,487.34	4,389.31	4,385.58	4,376.44	4,356.16	4,378.53	4,386.69	4,425.80	4,454.49	4,571.77
2008												
HARGA	4,815.88	5,051.30	4,930.53	4,826.05	5,000.48	5,040.63	5,035.83	5,079.35	5,066.67	5,160.31	5,081.99	5,092.04
MOV. AVR	4,651.05	4,714.19	4,779.86	4,839.48	4,905.45	4,965.28	5,015.09	5,048.06	5,072.04	5,106.95	5,139.90	5,154.64
TREND	4,554.88	4,583.12	4,611.36	4,639.60	4,667.84	4,696.09	4,724.33	4,752.57	4,780.81	4,809.05	4,837.29	4,865.53
RAMALAN	4,791.21	4,944.39	4,929.54	4,839.88	4,868.70	4,896.22	4,914.01	4,948.21	4,978.99	5,044.56	5,059.73	5,139.84
2009												
HARGA	5,211.57	5,338.99	5,349.47	5,221.45	5,177.41	5,107.29	5,105.37	5,157.50	5,341.48	5,369.33	5,350.00	5,437.77
MOV. AVR	5,160.20	5,165.99	5,172.50	5,195.41	5,212.82	5,235.16	5,263.97	5,311.25	5,346.04	5,360.58	5,380.51	5,403.10
TREND	4,893.77	4,922.01	4,950.26	4,978.50	5,006.74	5,034.98	5,063.22	5,091.46	5,119.70	5,147.94	5,176.18	5,204.42
RAMALAN	5,315.70	5,321.67	5,425.08	5,358.11	5,213.25	5,195.95	5,190.76	5,204.20	5,240.30	5,262.24	5,314.79	5,318.83
2010												
HARGA	5,778.96	5,756.46	5,524	5,460.65	5,448.49	5,571.292	5,605.625					
MOV. AVR	5,441.77	5,483.46										
TREND	5,232.67	5,260.91	5,289.15	5,317.39	5,345.63	5,373.87	5,402.11	5,430.35	5,458.59	5,486.84	5,515.08	5,543.32
RAMALAN	5,426.14	5,648.71	5,756.36	5,683.22	5,527.59	5,507.28	5,499.85	5,512.17	5,548.49	5,569.83	5,623.55	5,625.95
2011												
HARGA												
MOV. AVR												
TREND	5,571.56											
RAMALAN	5,737.57											

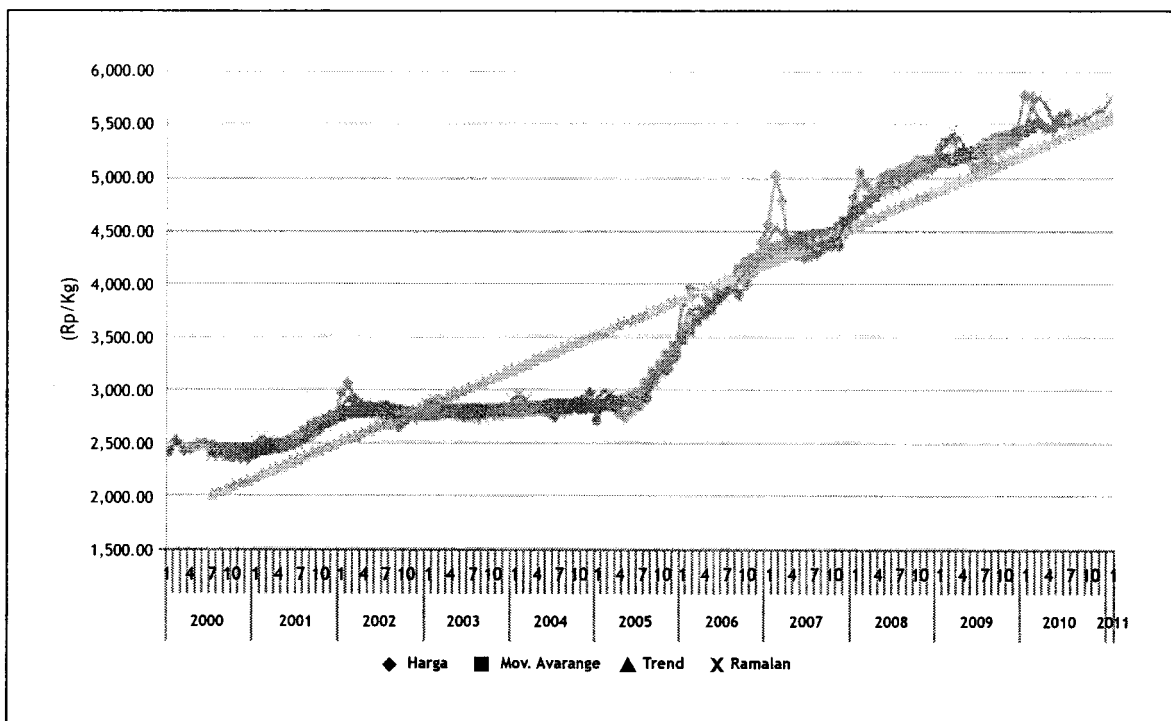
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Dari Gambar dibawah dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas beras pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2000 – 2011 dari bulan Juli 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y=1.815,5+ 28,24$

Gambar 13. Perkembangan Harga Beras, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2000 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Kedelai

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas Kedelai dari bulan Juni 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Agustus 2010, September 2010, Oktober 2010, Nopember 2010, Desember 2010 dan Januari 2011 masing-masing Rp. 6.074,40,-/kg; Rp 6.074,09,-/kg; Rp. 6.018,514,-/kg; Rp. 5.989,192,-/kg; Rp. 6.024,655,-/kg; dan Rp. 6.175,867,-/kg. Dari ramalan tersebut, maka untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami penurunan harga.

Tabel 14. Perkembangan Harga Kedelai, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2005 - 2011

(Rp/Kg)

2005												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HARGA	4,075.43	4,030.36	4,269.64	4,383.93	4,338.04	4,135.71	4,316.96	4,371.79	4,350.71	4,371.79	4,350.71	4,521.43
MOV. AVR							4,293.04	4,349.85	4,404.64	4,430.66	4,453.48	4,480.22
TREND							4,637.30	4,683.73	4,730.17	4,776.60	4,823.04	4,869.47
RAMALAN							4,274.65	4,302.94	4,382.10	4,384.58	4,397.82	4,458.08
2006												
HARGA	4,757.14	4,687.86	4,581.89	4,657.75	4,658.93	4,636.79	4,636.79	4,690.18	4,671.79	4,671.79	4,746.71	4,857.14
MOV. AVR	4,521.98	4,548.63	4,575.16	4,601.92	4,626.92	4,659.92	4,687.90	4,801.33	4,921.51	5,057.81	5,188.48	5,322.60
TREND	4,915.91	4,962.34	5,008.77	5,055.21	5,101.64	5,148.08	5,194.51	5,240.95	5,287.38	5,333.82	5,380.25	5,426.69
RAMALAN	4,626.68	4,580.96	4,616.88	4,658.82	4,622.35	4,647.23	4,667.81	4,749.55	4,896.32	5,005.20	5,123.63	5,296.29
2007												
HARGA	6,118.33	6,130.00	6,217.50	6,225.83	6,268.33	6,370.00	6,415.83	6,395.83	6,579.17	6,596.67	6,830.67	6,857.50
MOV. AVR	5,467.03	5,615.29	5,757.42	5,916.37	6,076.78	6,250.44	6,417.14	6,483.56	6,562.02	6,638.27	6,716.56	6,781.90
TREND	5,473.12	5,519.56	5,565.99	5,612.42	5,658.86	5,705.29	5,751.73	5,798.16	5,844.60	5,891.03	5,937.47	5,983.90
RAMALAN	5,593.61	5,655.20	5,809.92	5,989.53	6,070.78	6,233.42	6,389.64	6,413.64	6,528.43	6,569.23	6,632.61	6,748.38
2008												
HARGA	6,915.42	7,071.46	7,132.57	7,165.28	7,052.36	7,064.58	7,035.67	7,345.31	7,304.58	7,063.19	7,065.63	6,947.22
MOV. AVR	6,839.78	6,891.43	6,970.55	7,031.01	7,069.88	7,089.46	7,096.94	7,107.71	7,078.00	7,038.25	6,998.46	6,962.14
TREND	6,030.34	6,076.77	6,123.21	6,169.64	6,216.08	6,262.51	6,308.94	6,355.38	6,401.81	6,448.25	6,494.68	6,541.12
RAMALAN	6,998.14	6,940.41	7,034.10	7,117.94	7,062.90	7,070.15	7,066.53	7,031.06	7,041.77	6,965.05	6,910.98	6,927.73
2009												
HARGA	7,045	6,715	6,656	6,688	6,616	6,704	6,737	6,485	6,570	6,509	6,414	6,420
MOV. AVR	6,932.06	6,907.20	6,835.53	6,774.34	6,728.17	6,673.85	6,629.93	6,579.61	6,545.06	6,523.00	6,508.175	6,500.102
TREND	6,587.55	6,633.99	6,680.42	6,726.86	6,773.29	6,819.73	6,866.16	6,912.59	6,959.03	7,005.46	7,051.90	7,098.33
RAMALAN	7,092.56	6,956.29	6,897.85	6,858.10	6,721.53	6,655.67	6,601.52	6,508.66	6,511.56	6,455.16	6,426.83	6,467.98
2010												
HARGA	6,440.92	6,300.30	6,390.90	6,509.84	6,519.58	6,502.564	6,535.758					
MOV. AVR	6,483.35	6,466.55										
TREND	7,144.77	7,191.20	7,237.64	7,284.07	7,330.51	7,376.94	7,423.38	7,469.81	7,516.25	7,562.68	7,609.11	7,655.55
RAMALAN	6,633.46	6,512.51	6,454.32	6,413.71	6,282.69	6,217.92	6,164.18	6,074.40	6,074.09	6,018.51	5,989.19	6,024.65
2011												
HARGA												
MOV. AVR												
TREND	7,701.98											
RAMALAN	6,175.87											

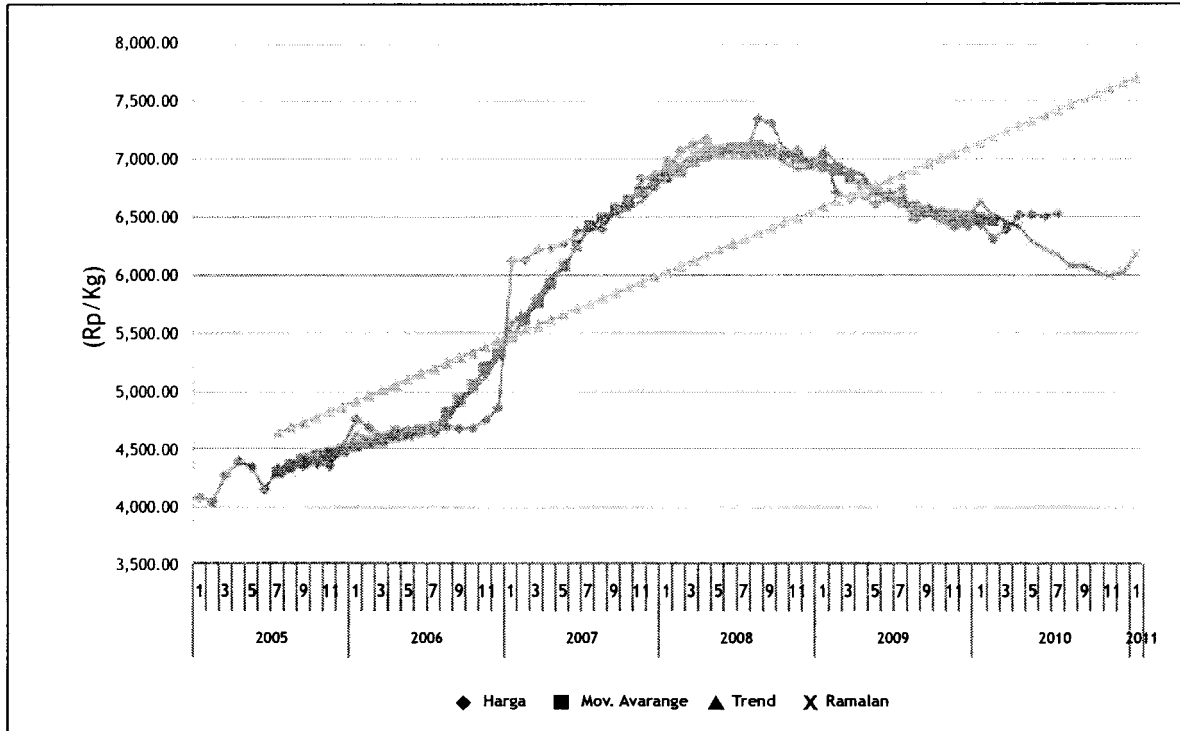
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Dari Gambar 14 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas Kedelai pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2005 – 2011 dari bulan Juli 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y = 4.312,26 + 46,43X$.

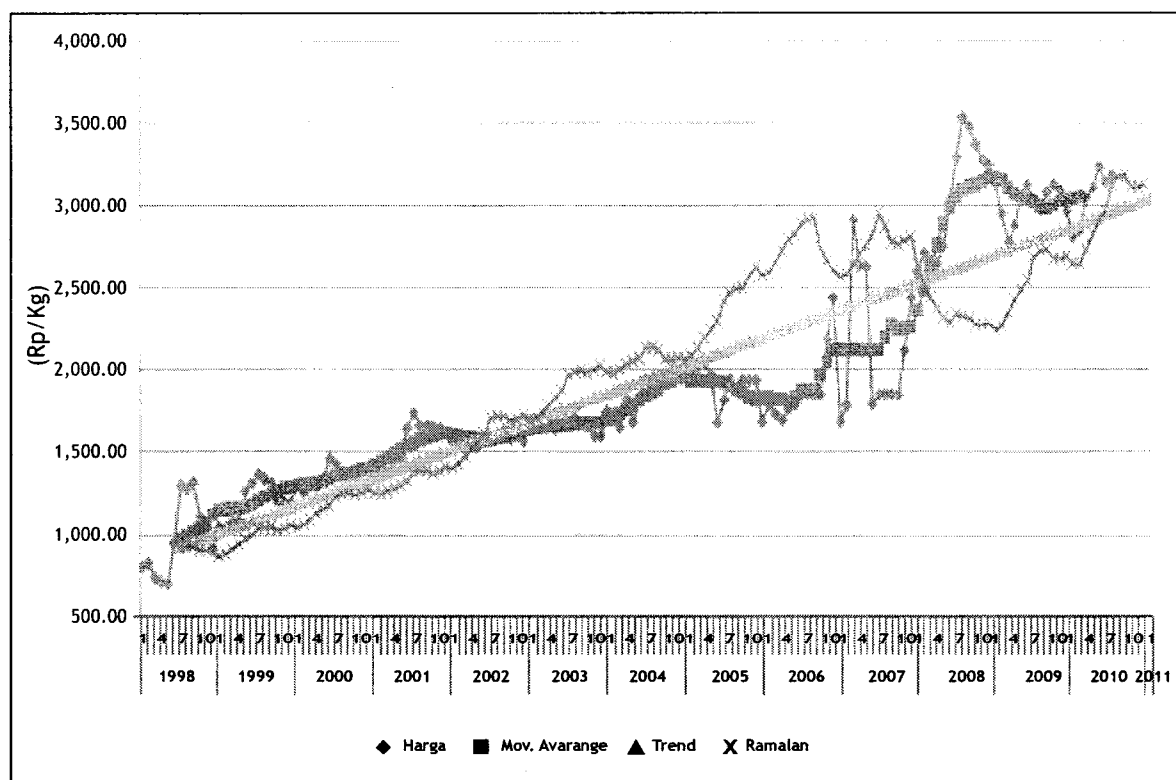
Gambar 14. Perkembangan Harga Kedelai, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2005 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Dari Gambar 15 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas Jagung pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 1998 – 2010 dari bulan Juli 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y = 827.662 + 14,12X$.

Gambar 15. Perkembangan Harga Jagung, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 1998 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Bawang Merah Tingkat Grosir

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas Bawang Merah dari bulan Juni 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Juli 2010, Agustus 2010, September 2010, Oktober 2010, Nopember 2010 dan Desember 2010 masing-masing Rp. 9.363,20,-/kg; Rp. 8.767,66,-/kg; Rp.8.781,626,-/kg; Rp. 9.975,323,-/kg; Rp. 10.531,15,-/kg; dan Rp. 11.819,33,-/kg. Dari ramalan tersebut, maka untuk 3 (tiga) bulan pertama akan mengalami penurunan harga, kemudian pada 3 (tiga) bulan berikutnya naik.

Tabel 16. Perkembangan Harga Bawang Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Sentra Produksi Tahun 2004 - 2011

(Rp/Kg)

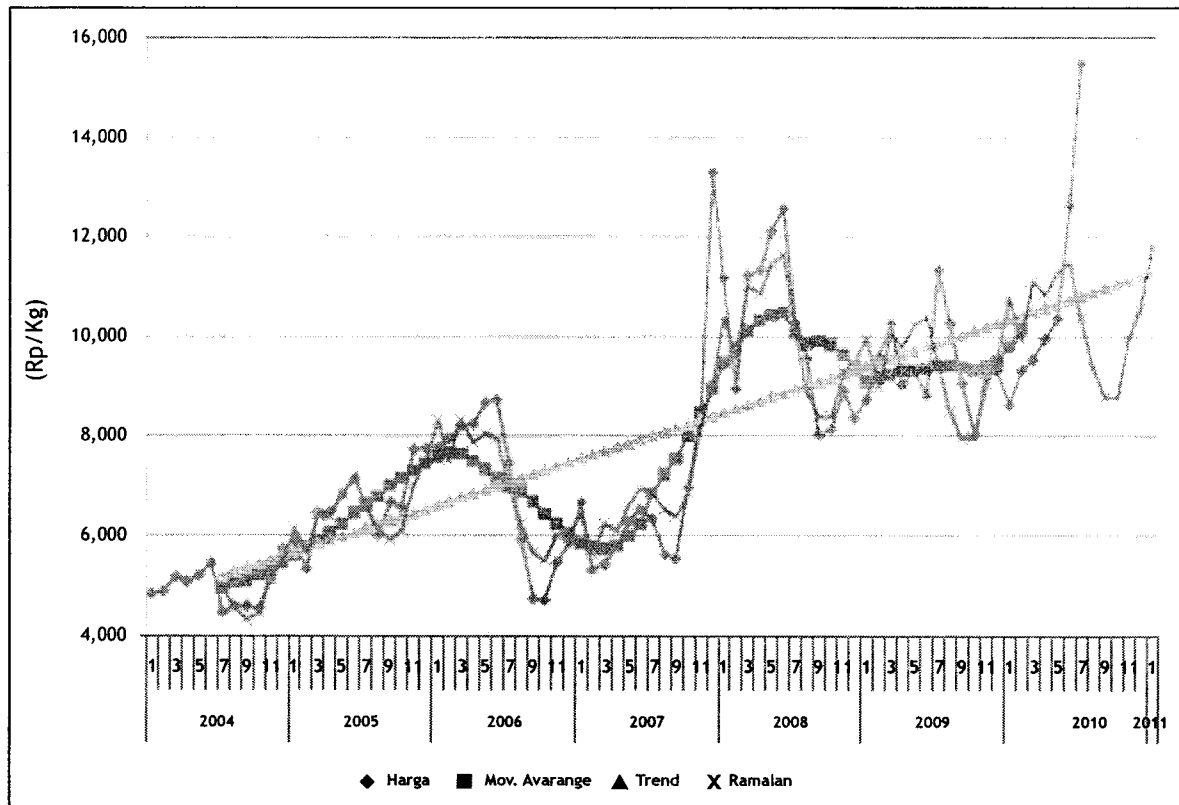
2004												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HARGA	4,835.78	4,893.19	5,179.25	5,071.02	5,198.13	5,440.82	4,482.84	4,594.51	4,582.13	4,540.49	5,126.25	5,749.69
MOV. AVR							4,974.51	5,062.01	5,098.44	5,204.78	5,323.02	5,458.69
TREND							5,215.21	5,293.00	5,370.80	5,448.60	5,526.39	5,604.19
RAMALAN							4,965.73	4,565.46	4,319.00	4,448.21	5,129.61	5,505.90
2005												
HARGA	5,885.82	5,330.30	6,455.37	6,489.88	6,826.17	7,133.43	6,580.54	6,001.15	6,681.46	6,577.67	7,722.41	7,754.56
MOV. AVR	5,599.74	5,774.55	5,891.77	6,066.71	6,236.48	6,452.82	6,619.90	6,778.31	6,996.45	7,141.00	7,287.24	7,441.40
TREND	5,681.99	5,759.79	5,837.58	5,915.38	5,993.18	6,070.98	6,148.77	6,226.57	6,304.37	6,382.17	6,459.96	6,537.76
RAMALAN	6,138.07	5,658.91	6,409.92	6,379.28	6,841.00	7,183.75	6,608.21	6,113.40	5,926.85	6,102.98	7,022.46	7,505.76
2006												
HARGA	7,786.79	7,948.01	8,189.95	8,244.76	8,676.06	8,727.95	7,466.68	5,905.68	4,741.94	4,722.43	5,483.20	5,869.95
MOV. AVR	7,574.28	7,648.12	7,640.16	7,478.54	7,323.93	7,137.33	6,980.28	6,888.14	6,670.63	6,439.69	6,236.11	6,035.67
TREND	6,615.56	6,693.35	6,771.15	6,848.95	6,926.75	7,004.54	7,082.34	7,160.14	7,237.94	7,315.73	7,393.53	7,471.33
RAMALAN	8,302.43	7,494.97	8,312.08	7,863.85	8,033.86	7,945.79	6,967.96	6,212.46	5,650.84	5,503.61	6,009.52	6,087.87
2007												
HARGA	6,681.12	5,337.90	5,418.59	5,801.78	6,270.78	6,519.45	6,320.60	5,631.25	5,556.20	6,967.65	8,429.35	13,301.83
MOV. AVR	5,851.62	5,756.12	5,733.25	5,801.10	5,988.21	6,233.72	6,853.04	7,227.33	7,529.17	8,012.86	8,473.31	8,960.04
TREND	7,549.13	7,626.92	7,704.72	7,782.52	7,860.31	7,938.11	8,015.91	8,093.71	8,171.50	8,249.30	8,327.10	8,404.90
RAMALAN	6,414.17	5,640.85	6,237.46	6,099.99	6,568.66	6,939.83	6,840.95	6,518.38	6,378.12	6,848.10	8,165.44	9,037.54
2008												
HARGA	11,172.62	8,959.88	11,222.91	11,327.25	12,111.47	12,573.39	10,277.40	9,566.03	8,020.01	8,146.89	8,915.30	8,354.12
MOV. AVR	9,464.53	9,794.27	10,122.16	10,327.48	10,425.75	10,466.25	10,053.94	9,850.58	9,903.37	9,824.29	9,633.99	9,402.08
TREND	8,482.69	8,560.49	8,638.29	8,716.09	8,793.88	8,871.68	8,949.48	9,027.27	9,105.07	9,182.87	9,260.67	9,338.46
RAMALAN	10,374.41	9,598.14	11,012.36	10,859.57	11,436.35	11,651.78	10,036.20	8,884.30	8,389.36	8,396.22	9,283.94	9,483.41
2009												
HARGA	8,732.35	9,593.29	10,273.97	9,043.61	9,328.63	8,821.40	11,332.59	10,268.15	9,073.83	8,031.30	9,278.95	9,326.44
MOV. AVR	9,089.42	9,177.35	9,235.86	9,323.68	9,314.04	9,344.35	9,425.38	9,417.53	9,395.08	9,333.39	9,408.67	9,495.96
TREND	9,416.26	9,494.06	9,571.86	9,649.65	9,727.45	9,805.25	9,883.04	9,960.84	10,038.64	10,116.44	10,194.23	10,272.03
RAMALAN	9,963.23	8,993.57	10,048.11	9,804.05	10,216.88	10,402.80	9,408.74	8,493.73	7,958.78	7,976.68	9,066.81	9,578.10
2010												
HARGA	8,638.24	9,323.91	9,533.61	9,946.94	10,376.20	12,626.43	15,489.00					
MOV. AVR	9,813.05	10,159.42										
TREND	10,349.83	10,427.63	10,505.42	10,583.22	10,661.02	10,738.82	10,816.61	10,894.41	10,972.21	11,050.00	11,127.80	11,205.60
RAMALAN	10,756.43	9,955.97	11,115.26	10,837.51	11,285.89	11,483.28	10,378.87	9,363.20	8,767.66	8,781.63	9,975.32	10,531.15
2011												
HARGA												
MOV. AVR												
TREND	11,283.40											
RAMALAN	11,819.33											

Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010



Dari Gambar 16 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas bawang merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 – 2010 dari bulan Juli 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y= 4.670,624 + 77,797X$.

Gambar 16. Perkembangan Harga Bawang Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Sentra produksi Tahun 2004 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Cabe Merah

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa ramalan (prediksi) atau dugaan harga komoditas Cabe Merah dari bulan Juli 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan yaitu Agustus 2010, September 2010, Oktober 2010, Nopember 2010, Desember 2010 dan Januari 2011 masing-masing Rp. 20.568,90,-/kg, Rp. 19.306,29,-/kg, Rp. 23.063,77,-/kg, Rp. 23.01032,-/kg, Rp. 25.054,57,-/kg, dan Rp.29.242,496,-/kg.

Tabel 17. Perkembangan Harga Cabe Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011

(Rp/Kg)

2004												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
HARGA	9,877.58	7,824.72	8,340.40	7,863.18	8,308.84	9,642.65	8,780.04	7,351.11	5,421.07	6,008.06	5,539.27	6,195.96
MOV. AVR							7,596.07	7,527.68	7,440.09	7,401.98	7,458.08	7,313.52
TREND							7,106.20	7,228.81	7,351.42	7,474.02	7,596.63	7,719.24
RAMALAN							7,402.33	7,252.57	6,630.49	7,968.06	7,850.27	8,068.51
2005												
HARGA	9,056.88	6,773.66	7,883.02	8,536.42	6,574.07	7,919.56	9,228.63	12,183.05	10,571.90	16,541.26	16,800.94	14,469.66
MOV. AVR	7,169.93	7,207.31	7,609.97	8,039.21	8,916.97	9,855.45	10,544.92	10,820.42	11,149.85	11,246.28	11,202.68	11,174.03
TREND	7,841.85	7,964.45	8,087.06	8,209.67	8,332.27	8,454.88	8,577.49	8,700.10	8,822.70	8,945.31	9,067.92	9,190.52
RAMALAN	8,477.36	7,842.61	8,677.27	7,392.20	6,657.53	8,492.40	10,275.96	10,424.98	9,936.56	12,106.37	11,791.78	12,327.55
2006												
HARGA	12,362.89	10,726.76	9,040.27	8,013.17	6,230.27	6,298.00	5,568.26	3,967.80	6,442.61	6,759.56	7,202.79	14,731.82
MOV. AVR	11,038.90	10,733.87	10,049.26	9,705.16	8,890.02	8,090.17	8,112.02	8,061.87	8,169.66	8,448.19	8,361.26	8,358.62
TREND	9,313.13	9,435.74	9,558.35	9,680.95	9,803.56	9,926.17	10,048.77	10,171.38	10,293.99	10,416.59	10,539.20	10,661.81
RAMALAN	13,051.83	11,680.02	11,458.67	8,924.07	6,637.40	6,971.27	7,905.11	7,767.23	7,280.66	9,094.28	8,800.95	9,221.51
2007												
HARGA	11,761.09	12,020.26	12,382.63	6,970.09	6,198.60	9,217.74	10,050.74	8,998.06	9,517.31	10,762.62	8,222.37	8,940.70
MOV. AVR	8,601.94	8,975.48	9,394.66	9,650.89	9,984.48	10,069.44	9,586.85	9,584.77	9,726.37	9,990.09	10,452.68	11,065.93
TREND	10,784.42	10,907.02	11,029.63	11,152.24	11,274.84	11,397.45	11,520.06	11,642.67	11,765.27	11,887.88	12,010.49	12,133.09
RAMALAN	10,170.49	9,766.64	10,712.26	8,874.17	7,454.54	8,676.81	9,342.32	9,234.48	8,667.98	10,754.10	11,002.34	12,208.29
2008												
HARGA	11,736.15	13,719.45	15,547.24	12,521.17	13,557.58	14,658.03	16,418.36	14,099.48	9,264.43	8,917.79	12,983.84	16,486.73
MOV. AVR	11,519.28	12,049.92	12,475.04	12,453.96	12,300.23	12,697.02	13,325.85	13,503.66	13,435.34	13,088.89	12,878.86	12,553.96
TREND	12,255.70	12,378.31	12,500.92	12,623.52	12,746.13	12,868.74	12,991.34	13,113.95	13,236.56	13,359.16	13,481.77	13,604.38
RAMALAN	13,619.82	13,112.08	14,224.66	11,451.65	9,183.51	10,940.98	12,985.96	13,010.15	11,973.35	14,089.89	13,556.10	13,849.94
2009												
HARGA	13,869.88	12,899.51	11,389.91	10,000.74	9,658.82	8,799.06	8,940.38	10,440.62	19,509.69	24,704.50	19,801.64	11,426.64
MOV. AVR	12,065.71	11,442.55	11,137.64	11,991.41	13,306.97	13,875.12	13,453.45	13,670.55	13,882.56	13,740.10	14,029.78	14,585.53
TREND	13,726.99	13,849.59	13,972.20	14,094.81	14,217.41	14,340.02	14,462.63	14,585.24	14,707.84	14,830.45	14,953.06	15,075.66
RAMALAN	14,265.88	12,451.17	12,699.69	11,026.32	9,935.16	11,956.15	13,110.30	13,170.94	12,371.91	14,790.90	14,767.54	16,091.23
2010												
HARGA	16,475.11	15,443.61	9,680.41	13,476.86	16,327.90	24,522.38	33,670.53					
MOV. AVR	15,895.81	17,956.66										
TREND	15,198.27	15,320.88	15,443.49	15,566.09	15,688.70	15,811.31	15,933.91	16,056.52	16,179.13	16,301.73	16,424.34	16,546.95
RAMALAN	18,794.40	19,539.48	19,912.69	17,274.57	15,552.39	18,701.02	20,490.10	20,568.90	19,306.29	23,063.77	23,010.31	25,054.57
2011												
HARGA												
MOV. AVR												
TREND	16,669.56											
RAMALAN	29,242.50											

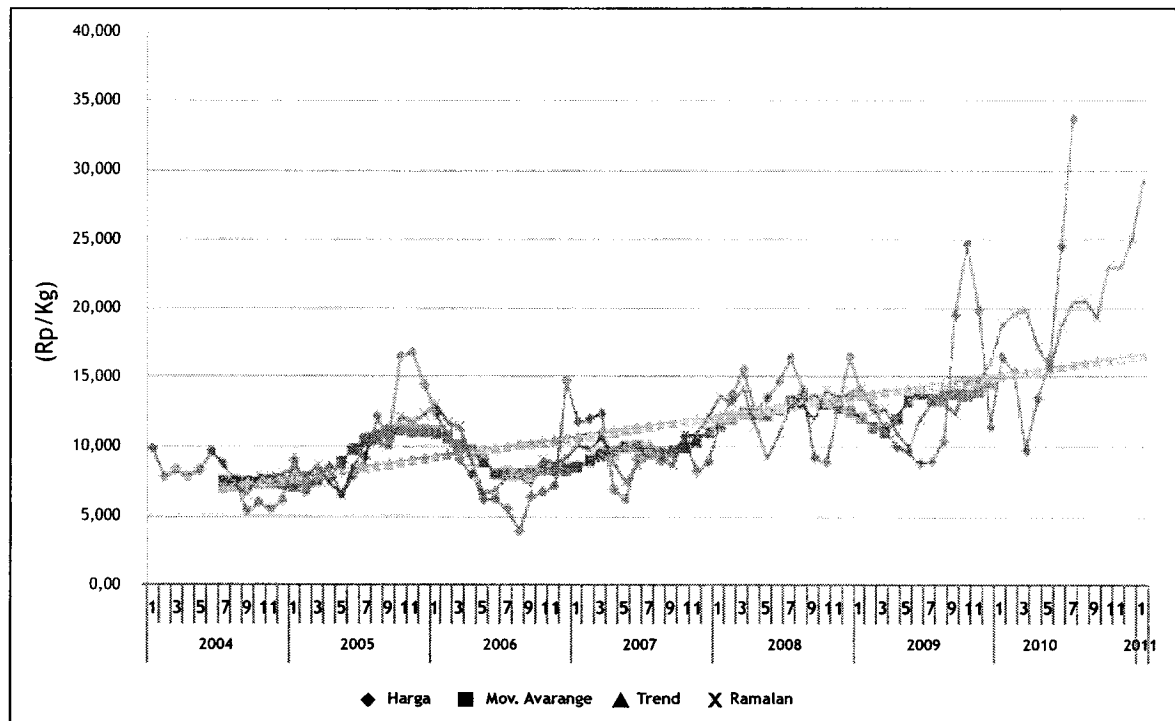
Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010

Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen, PPHP, Kemtan



Dari Gambar 17 dapat dijelaskan bahwa pola Kecenderungan (trend) harga komoditas Cabe Merah pada tingkat grosir berdasarkan harga rata-rata bulanan tahun 2004 – 2010 dari bulan Juni 2010 untuk 6 (enam) bulan ke depan akan mengalami trend yang meningkat dengan persamaan $Y = 6.247,954 + 122,607X$.

Gambar 17. Perkembangan Harga Cabe Merah, Trend dan Peramalan di Tingkat Grosir Tahun 2004 - 2011



Sumber : Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP, Kemtan 2010